

SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN
MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
KELONTONG DI PASAR PEUNAYONG KOTA BANDA
ACEH**



Disusun Oleh:

**Nurul Fajri
NIM. 160604042**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

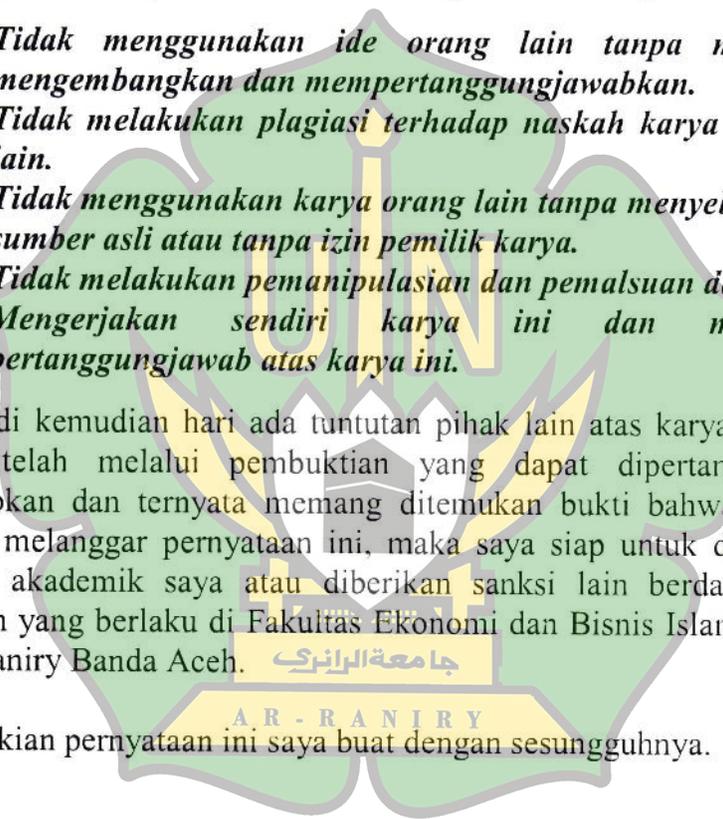
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurul Fajri
NIM : 160604042
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

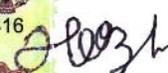
Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 19 Maret 2021

Yang Menyatakan,




(Nurul Fajri)

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi

Dengan Judul:

**Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha
Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong di Pasar
Peunayong Kota Banda Aceh**

Disusun Oleh:

Nurul Fajri
NIM. 160604042

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I

جامعة الرانيري

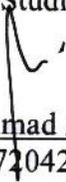
Pembimbing II

A R - R A N I R Y


Dr. Idaryani, SE., M.Si
NIDN. 0105057503


Safnina Sukma, SE., M.Si
NIP.198708102019032013

Mengetahui Ketua
Program Studi Ilmu Ekonomi 


Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL
SKRIPSI**

Nurul Fajri
NIM. 160604042

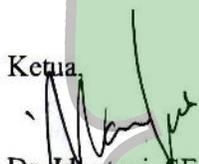
Dengan Judul:
**Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha Terhadap
Pendapatan Pedagang Kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda
Aceh**

Telah Diseminarkan oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam bidang
Ilmu Ekonomi

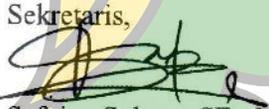
Pada Hari/Tanggal: Jumat, 15 Januari 2021 M
5 Muharam 1442 H
Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

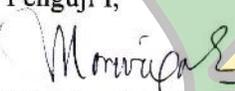
Ketua,


Dr. Idaryani, SE., M.Si
NIDN. 0105057503

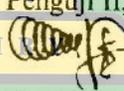
Sekretaris,


Safnina Sukma, SE., M.Si
NIP. 198708102019032013

Penguji I,


Marwiyati, SE., MM
NIP. 197404172005012002

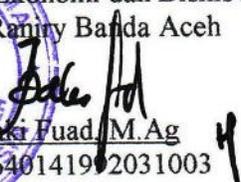
Penguji II,


Cut Elfida, S.HI., MA
NIDN. 2012128901



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 19640141902031003



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurul Fajri
NIM : 160604042
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail : 160604042@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi
yang berjudul:

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh.

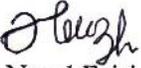
Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

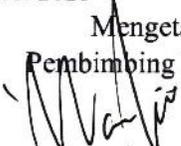
Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 19 Maret 2021

Penulis

Nurul Fajri
NIM. 160604042

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Idaryani, SE., M.Si
NIDN. 0105057503

Pembimbing II

Safana Sukma, SE., M.Si
NIP. 198708102019032013

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Muhammad Adnan, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

3. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Ibu Dr. Idaryani, SE.,M.Si dan Ibu Safnina Sukma, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
5. Ibu Marwiyati SE., MM dan Ibu Cut Elfida, S.HI.,MA selaku penguji 1 dan penguji 2
6. Ibu Yulindawati, SE.,MM selaku Pembimbing Akademik
7. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
8. Orang tua, kepada Ayahanda Anwar dan Ibunda yuyun, serta kakak ku tercinta Ayu Fitria dan Adik ku tercinta Aniya Febriani serta semua keluargaku yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
9. Para teman seangkatan kepada Ega Febri Ananda, Nova Santi, Lisa Nurhidayati, Erna Siara, Dewi Rahmayanti, dan lainnya yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Banda Aceh, 19 Maret 2021

Penulis,

(Nurul Fajri)



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

| No | Arab | Latin | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1 | ا | Tidak Dilambangkan | 16 | ط | T |
| 2 | ب | B | 17 | ظ | Z |
| 3 | ت | T | 18 | ع | ' |
| 4 | ث | S | 19 | غ | G |
| 5 | ج | J | 20 | ف | F |
| 6 | ح | H | 21 | ق | Q |
| 7 | خ | Kh | 22 | ك | K |
| 8 | د | D | 23 | ل | L |
| 9 | ذ | Ž | 24 | م | M |
| 10 | ر | R | 25 | ن | N |
| 11 | ز | Z | 26 | و | W |
| 12 | س | S | 27 | ه | H |
| 13 | ش | Sy | 28 | ء | ' |
| 14 | ص | S | 29 | ي | Y |
| 15 | ض | D | | | |

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | <i>Dammah</i> | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| ◌َ ي | <i>Fathah dan ya</i> | Ai |
| ◌َ و | <i>Fathah dan wau</i> | Au |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda |
|------------------|----------------------------------------------|-----------------|
| ي / َ | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā |
| ي / ِ | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i> | Ī |
| ي / ُ | <i>Dammah</i> dan <i>wau</i> | Ū |

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *marbutoh* (ة) hidup

Ta *marbutoh* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutoh* (ة) mati

Ta *marbutoh* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutoh* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutoh* (ة) itu ditransliterasikan dengan h. Contoh:

| | |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | : <i>raudah al-atfāl/ raudatulatfāl</i> |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | : <i>al-Madīnah al-Munawwarah/ al-MadīnatulMunawwarah</i> |
| طَلْحَةَ | : <i>Talḥah</i> |

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak di transliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Nurul Fajri
NIM : 160604042
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Ilmu Ekonomi
Judul : Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan
dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan
Pedagang Kelontong di Pasar Peunayong
Kota Banda Aceh
Tanggal Sidang : 15 Januari 2021
Pembimbing I : Dr. Idaryani, SE., M.Si
Pembimbing II : Safnina Sukma, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan langsung kepada para pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh. Metode analisis yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan untuk hasil analisis simultan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kelontong. Oleh karena itu, diharapkan untuk mengoptimalkan karakteristik kewirausahaan dan pengelolaan modal usaha dengan yang baik sehingga pendapatan pedagang kelontong juga akan meningkat.

Kata Kunci: Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Pendapatan

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------|
| HALAMAN SAMPEL KEASLIAN | i |
| HALAMAN JUDUL KEASLIAN | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL..... | iv |
| FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN | ix |
| ABSTRAK..... | xiii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMBANG / SIMBOL..... | xix |
| DAFTAR SINGKATAN | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.4.1 Manfaat Praktis..... | 12 |
| 1.4.2 Manfaat Teoritis..... | 13 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan..... | 13 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 15 |
| 2.1 Pendapatan Pedagang | 15 |
| 2.1.1 Pengertian Pendapatan..... | 15 |
| 2.1.2 Jenis-Jenis Pendapatan..... | 16 |
| 2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan | 17 |
| 2.2 Kewirausahaan..... | 18 |
| 2.2.1 Pengertian Kewirausahaan..... | 18 |
| 2.2.2 Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Berwirausaha..... | 23 |

| | |
|------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3 Modal Usaha | 25 |
| 2.3.1 Pengertian Modal Usaha..... | 25 |
| 2.3.2 Modal Kerja..... | 26 |
| 2.3.3 Faktor Penyebab Terjadinya Modal Usaha..... | 29 |
| 2.4 Pedagang | 30 |
| 2.4.1 Pengertian Pedagang..... | 30 |
| 2.4.2 Macam-Macam Pedagang | 31 |
| 2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang | 31 |
| 2.5 Keterkaitan Variabel Penelitian | 33 |
| 2.6 Penelitian Terkait..... | 34 |
| 2.7 Kerangka Berfikir..... | 40 |
| 2.8 Hipotesis | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 43 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 43 |
| 3.2 Lokasi dan Objek Penelitian..... | 43 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 44 |
| 3.3.1 Populasi | 44 |
| 3.3.2 Sampel | 44 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data..... | 45 |
| 3.4.1 Data Primer..... | 45 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran... | 46 |
| 3.5.1 Kuesioner..... | 46 |
| 3.6 Variabel Penelitian..... | 47 |
| 3.6.1 Variabel Terikat (<i>Dependen</i>) | 47 |
| 3.6.2 Variabel Bebas (<i>Independen</i>) | 47 |
| 3.7 Definisi Operasional Variabel | 47 |
| 3.8 Teknik Analisis Data | 51 |
| 3.8.1 Uji Validitas | 51 |
| 3.8.2 Uji Reliabilitas..... | 52 |
| 3.9 Uji Asumsi Klasik..... | 54 |
| 3.9.1 Analisis Model Regresi Linier Berganda | 54 |
| 3.9.2 Uji Multikolinearitas..... | 54 |
| 3.9.3 Uji Heteroskedastisitas | 55 |
| 3.9.4 Uji Normalitas | 55 |
| 3.10 Pengujian Hipotesis | 56 |
| 3.10.1 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial | 56 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.10.2 Uji Signifikansi Pengaruh Simultan.... | 56 |
| 3.10.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) ... | 57 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 57 |
| 4.1 Gambaran Umum Pasar Peunayong | 57 |
| 4.1.2 Sejarah Singkat Objek Penelitian..... | 57 |
| 4.1.3 Lokasi Objek Penelitian | 58 |
| 4.1.4 Visi Misi Desa Peunayong | 58 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 59 |
| 4.2.1 Karakteristik Responden..... | 59 |
| 4.2.2 Validitas dan Reliabilitas | 64 |
| 4.2.3 Pengujian Asumsi Klasik | 67 |
| 4.2.3.1 Hasil Analisis Model Regresi Linier Berganda | 67 |
| 4.2.3.2 Pengujian Multikolinearitas | 68 |
| 4.2.3.2 Pengujian Heteroskedastisitas | 69 |
| 4.2.3.3 Pengujian Normalitas | 69 |
| 4.2.4 Pembuktian Hipotesis..... | 72 |
| 4.2.4.1 Pengujian Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)..... | 72 |
| 4.2.4.2 Pengujian Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F) | 73 |
| 4.2.5 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2).... | 74 |
| 4.3 Pembahasan | 75 |
| 4.3.1 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh | 75 |
| 4.3.2 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh..... | 77 |
| BAB V PENUTUP | 79 |
| 5.1 Kesimpulan | 79 |
| 5.2 Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 | Data Jumlah Pedagang Pasar | 6 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terkait..... | 34 |
| Tabel 3.1 | Skala Likert Pernyataan | 46 |
| Tabel 3.2 | Variabel Penelitian | 47 |
| Tabel 3.3 | Definisi Operasional Variabel | 48 |
| Tabel 3.4 | Reliabelitas Instrumen | 52 |
| Tabel 4.1 | Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 60 |
| Tabel 4.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 61 |
| Tabel 4.3 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .. | 62 |
| Tabel 4.4 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Usaha | 63 |
| Tabel 4.5 | Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha | 64 |
| Tabel 4.6 | Uji Validitas | 65 |
| Tabel 4.7 | Uji Reliabilitas | 66 |
| Tabel 4.8 | Hasil Regresi Linear Berganda | 67 |
| Tabel 4.9 | Uji Multikolinearitas | 68 |
| Tabel 4.10 | Uji Heteroskedastisitas | 69 |
| Tabel 4.11 | One Sample Kolmogrov Smirnov | 70 |
| Tabel 4.12 | Uji t..... | 72 |
| Tabel 4.13 | Uji F..... | 74 |
| Tabel 4.14 | Uji R Square | 74 |

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir | 41 |
| Gambar 4.1 Grafik Histogram | 71 |
| Gambar 4.2 Normal P-P Plot Test | 71 |



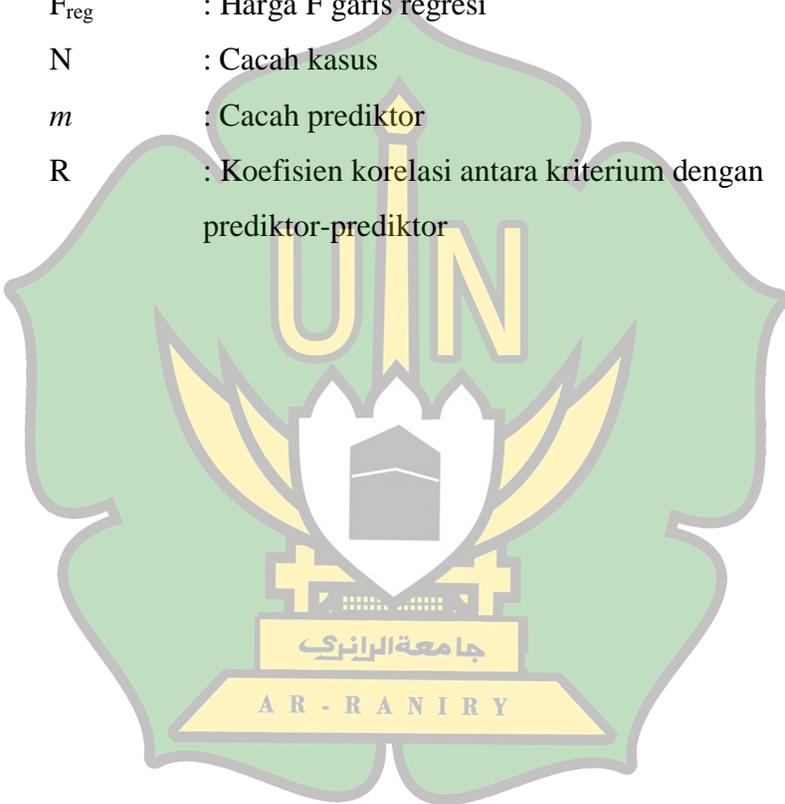
DAFTAR LAMBANG / SIMBOL

| <u>Simbol/Singkatan</u> | <u>Keterangan</u> |
|-------------------------|-----------------------------------------|
| a | <i>Konstanta</i> |
| ANOVA | <i>Analisis Of Variant</i> |
| Asymp, sig. (2-tailed) | <i>Asymptotic significance 2-tailed</i> |
| b | <i>Nilai Koefisien Regresi</i> |
| Df | <i>Degree Of Freedom</i> |
| Std. Dev | <i>Standart Deviation</i> |
| Sig. | <i>Signifikan</i> |
| VIF | <i>Variance Inflation Factor</i> |



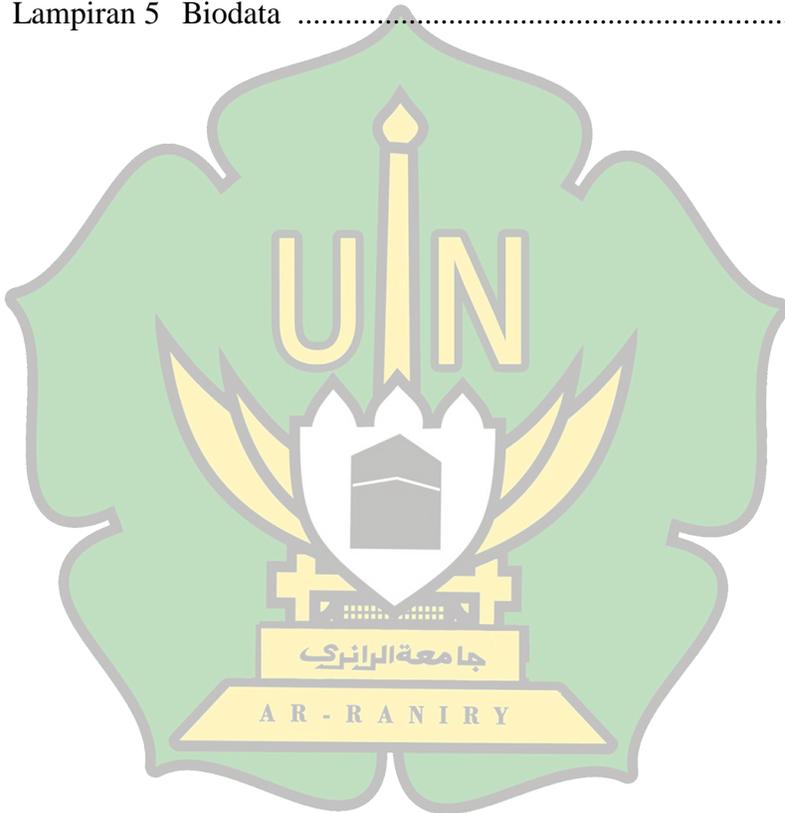
DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------|------------------------------------------------------------------|
| t_i | : t Hitung |
| b_i | : Koefisien regresi |
| SE | : Standart error regresi |
| F_{reg} | : Harga F garis regresi |
| N | : Cacah kasus |
| m | : Cacah prediktor |
| R | : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 | Kuesioner Penelitian | 86 |
| Lampiran 2 | Data Tabulasi | 92 |
| Lampiran 3 | Data Karakteristik Responden | 95 |
| Lampiran 4 | Hasil Regresi | 100 |
| Lampiran 5 | Biodata | 105 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih melaksanakan usaha-usaha pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan diberbagai sektor yaitu sektor ekonomi, politik, sosial budaya dan lainnya. Upaya pembangunan tersebut dilakukan untuk mengembangkan perekonomian negara dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengantarkan Indonesia memasuki era globalisasi. Salah satu pembangunan yang sedang dijalankan di Indonesia saat ini adalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan mengarah yang diambil pemerintah guna mencapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi yakni mencakup dalam pengendalian tingkat inflasi dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Usaha kecil di Indonesia memang terbukti peranannya didalam perekonomian nasional, terutama dalam aspek-aspek seperti peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan dan peningkatan ekspor non-migas. Namun demikian, perkembangan hingga saat ini berjalan sangat lamban. Salah satu penyebab kurang berhasilnya program pengembangan atau pembinaan usaha kecil di Indonesia dalam memperbaiki kondisi atau kinerja kelompok usaha kecil, dari posisi yang lemah dan tradisional ke posisi yang kuat dan modern adalah tekanan

orientasi program kebijakan pemerintah lebih terletak pada “aspek sosial” dari pada “aspek ekonomi atau bisnis”. Selama ini usaha pengembang kegiatan ekonomi skala kecil umumnya padat karya dan dilakukan oleh kelompok masyarakat miskin berpendidikan rendah ditujukan untuk meningkatkan pendapatan mereka atau mengurangi jumlah pengangguran dan kesenjangan (Pandji,2011: 56).

Pasar memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara. Melalui pasar kegiatan perdagangan itu dapat berjalan. Keberadaan pasar juga membantu rumah tangga (rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen dan pemerintah) memperoleh kebutuhan dan atau juga pendapatan. Disamping itu, pasar juga mampu menciptakan kesempatan kerja. Banyak masyarakat menggantungkan hidupnya dari kegiatan ekonomi di pasar, baik untuk mencari pendapatan maupun memenuhi kebutuhan. Pasar merupakan fasilitas pelayanan umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan pusat ekonomi masyarakat. Tidak hanya itu, pasar juga berfungsi sebagai stabilitas harga, dimana harga pasar dijadikan salah satu tolak ukur pengukuran inflasi dan juga penentu kebijakan oleh pemerintah. Perdagangan merupakan suatu kegiatan perekonomian suatu negara. aktivitas perdagangan suatu negara menjadi indikasi tingkat kemakmuran masyarakatnya serta menjadi tolak ukur tingkat perekonomian suatu negara. Jadi bisa dikatakan bahwa perdagangan sebagai urat nadi perekonomian suatu negara.

Pedagang besar (*wholeseller*) adalah kegiatan yang terlibat dalam penjualan barang atau jasa kepada orang-orang yang membelinya untuk dijual kembali atau untuk penggunaan bisnis Kotler (2007:185). contohnya antara lain: Agen, Mitra grosir dan toko-toko kelontong yang menjual secara grosir. Pedagang kecil atau eceran (*retailing*) adalah kegiatan yang tercakup dalam penjualan barang atau jasa langsung kepada konsumen akhir untuk penggunaan pribadi dan non-bisnis Kotler (2008:164). contohnya: konsumen akhir.

Untuk mengetahui didalam diri pengusaha terbentuk jiwa kewirausahaan atau tidak dapat dilihat melalui ciri-ciri watak diri pengusaha tersebut, yang disebut karakteristik kewirausahaan Setyawati (2008:6). Karakteristik wiraswastawan adalah sebagai berikut: keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk bertanggung jawab, referensi kepada risiko-risiko menengah, persepsi pada kemungkinan berhasil, rangsangan oleh umpan balik, aktivitas enerjik, orientasi ke masa depan, ketrampilan dalam pengorganisasian, Sikap terhadap uang (Wiratmo, 2001: 24).

Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa Saiman (2009:43). Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Nugraha (2011:9) modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang,

melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan- bisnis. indikator modal usaha struktur permodalan ,modal sendiri dan modal pinjaman, pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam mengakses modal eksternal dan keadaan usaha setelah menambahkan modal.

Modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan namun bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan Setyawati (2008:6). Suatu usaha akan membutuhkan modal secara terus-menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan. apabila modal dan tenaga kerja meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat (Wiratmo, 2001: 24).

Didalam Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM No 1 (2006:131) menyebutkan bahwa untuk mencapai suatu keberhasilan usaha diperlukan adanya upaya pengembangan oleh pelaku usaha itu sendiri baik dari dalam maupun dari luar. begitu juga dengan pedagang di Pasar Peunayong di Kota Banda Aceh. mereka harus memiliki upaya untuk mencapai suatu keberhasilan. upaya tersebut dapat dijadikan suatu pengembangan dengan cara mengatasi faktor internal dan eksternal yaitu: modal, tenaga

kerja, pemasaran, inovasi, manajemen usaha, ketersediaan bahan baku, kondisi ekonomi, keamanan, kondisi sosial dan ekonomi serta fasilitas ekonomi. menurut Hisrich (2008:9) konsep tentang pengusaha didefinisikan dengan sebuah bisnis, manajerial dan perspektif pribadi. pengusaha sejati adalah pengusaha yang dapat mengatasi kendala-kendala yang ada pada usahanya dan dapat bertahan dalam kondisi apapun pada usahanya. jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan Setyawati (2008:6). jiwa kewirausahaan yang tinggi dapat dilihat melalui karakteristik kewirausahaan. sedangkan modal merupakan faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan bisnis, besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Riyanto 2001:48).

Kegiatan perdagangan di kawasan area pasar Peunayong ini cukup menonjol karena berdagang merupakan mata pencaharian utama etnis Cina, yang umumnya tumbuh di lingkungan pusat bisnis di Kota Banda Aceh masa dahulu. selain aktivitas perdagangan juga terdapat aktivitas keagamaan, hal ini masih kelihatan dari keberadaan sebuah wihara di antara deretan rumah dan toko modern yang berada di Jln. T. Panglima Polem, Peunayong, Banda Aceh. (Noviyuanda, dkk 2018:18-23).

Tabel 1.1
Data Jumlah Pedagang Pasar di Kota Banda Aceh
Tahun 2020

| No | Nama Pasar | Jumlah Pedagang | Jumlah | |
|--------|-----------------------------|-----------------|--------|-------|
| | | | Kios | Lapak |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pasar Al Mahirah Lamdingin | 455 | 89 | 450 |
| 2 | Pasar Seutui | 98 | 26 | 76 |
| 3 | Pasar Peuniti | 54 | 50 | 32 |
| 4 | Pasar Aceh | 663 | 832 | - |
| 5 | Pasar Gemilang Kampung Baru | 20 | 4 | 44 |
| 6 | Pasar Kartini Peunayong | 209 | 22 | 193 |
| 7 | Pasar Lapangan SMEP | 116 | 39 | 77 |
| 8 | Pasar Rex | 25 | 30 | - |
| JUMLAH | | 1.640 | | |

Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh Tahun 2020.

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah Pasar yang ada di Pasar Kartini Peunayong merupakan Pasar yang ada di kawasan Peunayong yang berjumlah kios yaitu 22 kios dan lapak yaitu 193 total jumlah pedagang yaitu 209 pedagang yaitu

pedagang kelontong menjual berbagai sembako dan kebutuhan sehari-hari.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang kelontong yaitu karakteristik kewirausahaan. Karakteristik kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam usaha. Karakteristik kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan Suryana (2010:38). Dari karakteristik kewirausahaan yang ditunjukkan oleh seseorang akan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usahanya.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang kelontong adalah modal usaha. Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Modal bisa dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain. Pedagang kelontong merupakan usaha perorangan atau kelompok kecil dengan modal dari pemilik yang jumlahnya terbatas. Modal sendiri yang terbatas maka melakukan pinjaman pada bank, namun pinjaman sulit diperoleh karena persyaratan dari bank. Riyanto (2010:18) memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi baik dalam modal bentuk uang (*geldkapital*), maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*), misalnya mesin, barang-barang

dagangan dan lain sebagainya. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, sebagai referensi:

Metisia (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Penelitiannya menggunakan analisis kuantitatif. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. modal usaha sangat penting artinya modal memiliki peranan yang tidak kecil bagi pengembangan usaha. dengan demikian terdapat pedagang positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pengaruh Wisata Menara Kudus. hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 7,153 > t_{tabel} = 1,676$ dan $sig = 0,000 < 0,05$, serta koefisien regresinya sebesar 72 %. lamanya seseorang berdagang akan berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan yang diterima, hal akan disebabkan karena adanya waktu seseorang berdagang atau berusaha, maka seorang pedagang tersebut akan memiliki bekal pengalaman dalam mempelajari selera atau perilaku konsumen. dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan pedagang Wisata Menara Kudus. hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 2,226 > t_{tabel} = 1,676$ dan $sig = 0,030 < 0,05$, serta koefisien regresinya sebesar 26%. 3. modal usaha dan lama usaha termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan modal usaha sangat besar pengaruhnya terhadap pendapatan dibandingkan dengan pengaruh faktor lama usaha yang kecil. Akan tetapi, kedua variabel

tersebut dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha dan lama usaha secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang wisata Menara Kudus. Hal ini dibuktikan dengan nilai f hitung lebih besar dari nilai F tabel ($66,042 > 3,18$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Kedua variabel independen (modal usaha dan lama usaha) tersebut berpengaruh sebesar $70,7\%$ terhadap variabel dependen (pendapatan) pedagang Wisata Menara Kudus.

Menurut Danang (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,481 > 1,995$), signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,016 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar $0,076$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($4,818 > 1,995$), signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar $457888,948$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,814 > 1,995$), signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif

sebesar 240644,182. Terdapat pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha lanting di Lemah.

Menurut Natusion (2018) hasil penelitian melalui uji t menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha mikro di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Melalui hasil penelitian uji t menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha mikro di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Dalam uji simultan (uji f) dapat dilihat dengan nilai f hitung $>$ f tabel ($10,386 > 3,09$). Dengan demikian, dapat disimpulkan secara simultan modal usaha dan perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha mikro Pedagang Bakso Di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Nur (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang” Penelitiannya menggunakan analisis statistik deskriptif presentase, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 21. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan dan parsial antara modal usaha, tingkat pendidikan dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah Kecamatan

Pedurungan Kota Semarang. Hasil uji regresi berganda dengan bantuan program SPSS 21 $Y = 17,417 + 0,296X_1 + 0,365X_2 + 0,376X_3 + e$. Besarnya pengaruh secara simultan (R^2) antara modal usaha, tingkat pendidikan, dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah yaitu sebesar 79,6%. Pengaruh secara parsial (r^2) antara modal usaha terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah sebesar 13,84%, pengaruh tingkat pendidikan terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah sebesar 14,29%, sedangkan pengaruh karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah sebesar 21,99%.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh".

1.2 Rumusan Masalah - R A N I R Y

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh?
2. Seberapa besar pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh?

3. Seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan dan modal usaha secara simultan terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi pada khususnya dan mahasiswa lain pada umumnya, yang berminat meneliti lebih lanjut tentang pengaruh karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak ketiga baik pemerintah pusat dan pemerintah provinsi maupun masyarakat luas dalam memberikan pelatihan dan membangun karakteristik kewirausahaan dan modal usaha dalam meningkatkan pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan penulis tentang karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I, Merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, Merupakan tinjauan pustaka, berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini. selain itu juga terdapat penelitian terdahulu sebagai bahan referensi bagi penelitian ini, juga terdapat kerangka penelitian untuk memperjelas maksud penelitian dan penentuan hipotesis awal penelitian yang akan diuji.

BAB III, Merupakan metode penelitian, didalamnya diulas

mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV, Merupakan hasil dan pembahasan, berisi tentang gambaran umum, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V, Penutup, menyajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan, keterbatasan dari penelitian dan saran-saran berkaitan dengan hasil penelitian.





BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pendapatan Pedagang

2.1.1 Pengertian Pendapatan

Menurut Sherraden (2006: 23) menyatakan bahwa pendapatan merupakan semua uang yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu. As'ad (2003: 89) menyatakan “pendapatan sebagai penghargaan dari energi karyawan yang dimanifestasikan sebagai hasil produksi, atau suatu jasa yang dianggap sama dengan itu, yang berwujud uang, tanpa suatu jaminan yang pasti dalam tiap-tiap minggu atau bulan”. Jadi, pendapatan adalah suatu penghargaan dalam bentuk hasil nyata yang diperoleh dari proses kerja berupa imbalan upah, gaji, dan honor. Sangat jelas bahwa pendapatan yang berupa uang adalah wujud nyata yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemauan dan kesanggupan seseorang untuk bekerja berangkat dari adanya kebutuhan dirinya dan keluarganya.

Pendapatan didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti: sewa, bunga, dividen serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Samuelson, 2004:23).

Tujuan pokok diadakannya usaha adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran (Samuelson, 2004: 39).

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan dapat menunjukkan seluruh uang atau seluruh material lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga tertentu (Winardi, 2002:3).

2.1.2 Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Wahyono (2017:35-36). Secara garis besar jenis-jenis pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu :

1. Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan
2. pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
3. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

4. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain pendapatan pensiun, dan lain-lain.

Menurut Wahyono (2017:35-36), macam-macam pendapatan menurut perolehannya dapat dibagi menjadi dua:

- 1) Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omzet penjualan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.
- 2) Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (*revenue*) dikurangi total biaya (*cost*).

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut: (Mulyadi, 2010 : 127).

1. Kondisi dan kemampuan penjualan
2. Kondisi pasar
3. Modal
4. Kondisi operasional perusahaan

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi Boediono (2012 : 150) :

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

2.2 Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Kewirausahaan

Secara harfiah, wira artinya utama, gagah, luhur, berani, teladan atau pejuang. Sedangkan usaha artinya kegiatan yang dilakukan terus menerus dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual untuk mendapatkan keuntungan. Jadi wirausaha adalah pejuang yang jadi teladan dalam bidang usaha (Pandji, 2002 : 137).

Menurut Muhammad (2004:9) Dalam lampiran keputusan menteri koperasi dan pembinaan pengusaha kecil nomor 961/KEP/M/XI/1995, dicantumkan bahwa:

1. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan.
2. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan

meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Suryana (2010:38) menyatakan Karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang daripada yang lain. Dengan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa membangun karakter (*character building*) ialah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga berbentuk unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain. Ibarat sebuah huruf dalam alfabet yang tak pernah sama antara yang satu dan yang lain, demikianlah orang yang berkarakter dapat dibedakan satu dengan yang lainnya (termasuk dengan yang tidak/belum berkarakter atau berkarakter tercela).

Menurut Mudjiarto (2006:4) Beberapa pendapat dan kesimpulan dari para ahli tentang karakteristik kewirausahaan berbeda-beda. tapi pada intinya adalah, bahwa seorang wirausaha merupakan individu yang mempunyai ciri dan watak untuk berprestasi lebih tinggi dari kebanyakan individu-individu lainnya, ada 9 karakteristik utama yang terdapat dalam diri seorang wirausaha sebagai berikut:

1. Dorongan berprestasi, semua wirausahawan yang berhasil memiliki keinginan besar untuk mencapai suatu prestasi.
2. Bekerja keras: sebagian besar wirausahawan mabuk kerja demi mencapai sasaran yang ingin dicita-citakan.

3. Memperhatikan kualitas:wirausahawan menangani dan mengawasi sendiri bisnisnya sampai mandiri, sebelum ia mulai dengan usaha baru.
4. Sangat bertanggung jawab: wirausahawan sangat bertanggung jawab atas usaha mereka, baik secara moral, legal, maupun mental.
5. berorientasi pada imbalan: wirausahawan mau berprestasi, kerja keras dan bertanggung jawab, dan mereka mengharapkan imbalan yang sepadan dengan usahanya. Imbalan itu tidak hanya berupa uang, tetapi juga pengakuan dan penghormatan.
6. Optimis: wirausahawan hidup dengan doktrin semua waktu baik untuk bisnis, dan segala sesuatu mungkin.
7. Berorientasi pada hasil karya yang baik (excellence oriented). Seringkali wirausahawan ingin mencapai sukses yang menonjol, dan menuntut segala yang first class.
8. Mampu mengorganisasikan: kebanyakan wirausahawan mampu memadukan bagian-bagian dari usahanya dalam usahanya. Mereka umumnya diakui sebagai komandan yang berhasil.
9. Berorientasi pada uang.uang dikejar oleh para wirausahawan tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhab pribadi dan pengembangan usaha saja, tetapi juga dilihat sebagai ukuran prestasi kerja dan keberhasilan.

Scarborough (2002:7) Dalam mencapai keberhasilan usaha, seorang wirausaha harus memiliki ciri-ciri tertentu

pula.dalam “*entrepreneurship and small enterprise development report*” yaitu :

1. Proaktif
 - a. Inisiatif : melakukan sesuatu sebelum diminta atau terdesakoleh keadaan
 - b. Aserti/tegas : menghadapi masalah secara langsung dengan orang lain.meminta orang lain mengerjakan apa yang harus mereka lakukan.
2. Berorientasi prestasi
 - a. Melihat dan bertindak berdasarkan peluang : menangkap peluang khusus untuk memulai bisnis baru, mencari bantuan keuangan. Lahan, ruang kerja dan bimbingan.
 - b. Orientasi dan efisiensi : mencari dan menemukan cara untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat atau dengan lebih sedikit biaya
 - c. Perhatian pada pekerjaan dengan mutu tinggi : keinginan untuk menghasilkan atau menjual produk atau jasa mutu tinggi.
 - d. Perencanaan yang sistematis : menguraikan pekerjaan yang besar menjadi tugas-tugas atau sarana-sarana kecil.mengantisipasi hambatan dan menilai alternative
 - e. Pemantauan : mengembangkan atau menggunakan prosedur untuk memastikan bahwa pekerjaan dapat diselesaikan atau disesuaikan dengan standar mutu yang ditetapkan.
 - f. Komitmen terhadap pekerjaan : melakukan pengorbanan pribadi atau bisnis yang

- g. Luar biasa untuk menyelesaikan pekerjaan. Menyingsingkan lengan baju bersama karyawan dan bekerja di tempat karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan.
- h. Menyadari pentingnya dasar-dasar hubungan bisnis : melakukan tindakan agar tetap memiliki hubungan dekat dengan pelanggan. Memandang dengan hubungan pribadi sebagai sumber daya bisnis. Menetapkan jasa baik jangka panjang di atas keuntungan jangka pendek Jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan. (Setyawati, 2008:6) Untuk mengetahui didalam diri pengusaha terbentuk jiwa kewirausahaan atau tidak dapat dilihat melalui ciri-ciri watak didiri pengusaha tersebut, yang disebut karakteristik kewirausahaan

Karakteristik wiraswastawan adalah sebagai berikut: keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk bertanggung jawab, referensi kepada risiko-risiko menengah, persepsi pada kemungkinan berhasil, rangsangan oleh umpan balik, aktivitas enerjik, orientasi ke masa depan, ketrampilandalam pengorganisasian, sikap terhadap uang. indikator karakteristik kewirausahaan: Wiratmo (2001: 24)

1. keinginan berprestasi
2. kemampuan manajemen
3. tanggung jawab pribadi
4. tingkat keberanian mengambil resiko

5. tingkat ide dan inovasi
6. orientasi pada masa depan
7. tingkat kepercayaan diri

2.2.2 Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Berwirausaha

Menurut Suryana (2003:44-45) faktor yang menyebabkan keberhasilan berwirausaha dalam menjalankan usaha barunya adalah :

- a. Kemampuan dan kemauan
- b. Tekad yang kuat dan kerja keras
- c. Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan.

Suryana (2003:44-45) faktor yang menyebabkan kegagalan berwirausaha dalam menjalankan usaha barunya adalah:

- a. Tidak kompeten dalam manajerial.
tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.
- b. Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan.
- c. Kurang dapat mengendalikan keuangan. Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan

adalah memelihara aliran kas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. kekeliruan memelihara aliran kas menyebabkan operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar.

d. Gagal dalam perencanaan.

perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.

e. Lokasi yang kurang memadai.

Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.

f. Kurangnya pengawasan peralatan.

Pengawasan erat berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas. Kurang pengawasan mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan tidak efektif.

g. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha.

Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal menjadi besar.

Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan Wirausaha yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan, tidak akan menjadi wirausaha yang berhasil.

Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

Menurut Suryana (2003:44-45) beberapa potensi yang membuat seseorang mundur dari kewirausahaan Adalah:

1. Pendapatan yang tidak menentu
2. Kerugian akibat hilangnya modal investasi
3. Perlu kerja keras dan waktu yang lama
4. Kualitas hidup yang tetap rendah meskipun usahanya telah berhasil

2.3 Modal Usaha

2.3.1 Pengertian Modal Usaha

Modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karna modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Pengertian modal yaitu: Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir,2014:19).

Menurut Nugraha (2011:9) “Modal Usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya)

yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Adapun indikator modal usaha adalah sebagai berikut:

1. Struktur permodalan:
2. Pemanfaatan modal tambahan
3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal di dalam menjalankan usaha
4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal terhadap pengembangan usaha bisnis yang dijalankan berjalan lebih baik dibandingkan dengan kondisi yang sebelumnya. “Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha, oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank”.

2.3.2 Modal Kerja

Modal kerja adalah aktiva lancar, sedangkan komponen aktiva lancar meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya, pengelolaan modal kerja dapat diartikan sebagai pengelolaan terhadap komponen-komponen aktiva lancar (Harmono, 2009 : 193).

Kasiran (2010:210) Pengertian modal kerja lainnya yaitu: modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari, terutama yang memiliki

jangka waktu yang pendek. modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau aktiva lancar setelah dikurangi dengan hutang lancar atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode adapun macam-macam modal kerja sebagai berikut :

1). Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya. Kelebihan modal sendiri adalah:

- a. Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
- b. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
- c. Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Kasiran (2010:210) Kekurangan modal sendiri adalah:

- a. Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya

relatif terbatas.

- b. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
- c. Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

2). Modal asing (pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Di samping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari : Tjiptono (2001 : 150)

- a. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing.
- b. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.
- c. Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Tjiptono (2001 : 150) Kelebihan modal pinjaman adalah:

- a. Jumlahnya tidak terbatas
- b. Artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke

berbagai sumber, selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah.

- c. Motivasi usaha tinggi.
- d. Hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman.
- e. Harus dikembalikan.
- f. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung.
- g. Beban moral
- h. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban. Moral atas utang yang belum atau yang akan dibayaring, motivasi pemilik untuk memajukan usaha (Kasmir, 2007:91).

2.3.3 Faktor Penyebab Terjadinya Modal Usaha

Faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan bisnis adalah modal. Besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan beberapa orang (yang berperan sebagai mitra usaha) (Riyanto, 2001: 48).

Pengertian modal usaha menurut kamus besar bahasa indonesia dalam nugraha “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis Nugraha (2011: 9). Indikator modal usaha :

1. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
2. Pemanfaatan modal tambahan
3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal
4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal.

2.4 Pedagang

2.4.1 Pengertian Pedagang

Perdagangan menurut wikipedia merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Dalam perdagangan ada orang yang membuat yang disebut produsen.

Kegiatannya bernama produksi. Jadi produksi adalah kegiatan membuat suatu barang. Ada juga yang disebut distribusi. Distribusi adalah kegiatan mengantar barang dari produsen ke konsumen. Konsumen adalah orang yang membeli barang. Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dari hasil produksi (Wikipedia,<https://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan>, 2019).

2.4.2 Macam-Macam Pedagang

Pedagang dapat dikategorikan menjadi :

- a. Pedagang menengah/agen/grosir adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/pedagang tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.
- b. Pedagang eceran/pengecer adalah pedagang yang menjual barang yang dijual langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran (Al-bara, 2016 : 242-263).

2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pedagang, yang diantaranya ialah:

- a. Kualitas barang/produk

Menurut Nirma (2015:48) Kualitas barang/produk yaitu tingkat baik buruknya atau taraf dari suatu produk. Kualitas produk

adalah sejumlah atribut atau sifat yang dideskripsikan di dalam produk dan yang digunakan untuk memenuhi harapan-harapan pelanggan. Kualitas produk merupakan hal yang penting yang harus diusahakan oleh setiap pedagang jika ingin barang yang dihasilkan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.

b. Pelayanan

Menurut Jenu (2008:45) Pelayanan yaitu menolong dengan menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli. Melayani pembeli secara baik adalah sebuah keharusan agar pelanggan merasa puas. Seorang penjual perlu mendengarkan perasaan pembeli. Biarkan pelanggan berbicara dan dengarkanlah dengan saksama. jangan sekali-kali menginterupsi pembicaraannya.

c. Pembukuan Transaksi

Menurut Waluyo (2008:5) Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan laporan keuangan atau neraca dan laporan laba maupun rugi. Sebagai pedagang diharuskan untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan.

2.5 Keterkaitan Variabel Penelitian

a. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Pendapatan

Faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan yaitu karakteristik kewirausahaan. karakteristik kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam usaha dalam meningkatkan pendapatan. karakteristik kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Suryana 2010:38). seperti dalam penelitian Hemi (2019) secara parsial bahwa sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boja Kabupaten Kendal. sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Jadi berdasarkan uraian tersebut maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

Ha₁ : sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

b. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan

Faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah modal usaha. Modal usaha merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha baik berupa uang, peralatan produksi, maupun penyediaan bahan baku. Modal usaha unsur penting bagi para industri kecil untuk membangun usaha dan

meningkatkan pendapatan. Sesuai dengan prinsip ekonomi bahwa dengan modal sedikit maka akan mendapatkan keuntungan tertentu, sedangkan dengan modal yang besar maka akan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Modal yang sedikit akan membatasi hasil produksi sehingga pendapatan yang dicapai sedikit. Kekurangan modal tentunya menghambat pengembangan usaha. Sedangkan adanya modal yang cukup besar maka kuantitas produksi dapat ditingkatkan sehingga penjualan meningkat dan pendapatan usaha juga meningkat (Danang, 2017:52). Menunjukkan bahwa dalam penelitian Faristin (2018) secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pedagang wisata menara kudu. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H_{a2} : modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

2.6 Penelitian Terkait

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan kondisi nyata yang ada di lapangan dengan teori yang relevan, pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

| No | Peneliti dan Judul | Metode Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | Hemi (2019) | Kuantitatif | Persamaan penelitian | Perbedaan penelitian |

| | | | | |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Pengaruh modal, sikap kewirausahaan, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar boja kabupaten Kendal | | Hemi (2019) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel pendapatan. | dengan penelitian sekarang pada variabel independen dimana pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel Modal, Sikap Kewirausahaan, Dan Lama Usaha namun menggunakan variabel baru. |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel 2.1 – Lanjutan

| | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Nur (2019) Pengaruh modal usaha, tingkat pendidikan dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah kecamatan pedurungan Kota Semarang. | Statistik deskriptif presentase, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda program SPSS 21 | Persamaan penelitian Nur (2019) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel modal Usaha. | Perbedaan penelitian Nur (2019) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel independen yakni tingkat pendidikan dan karakteristik wirausaha dan variabel dependen yakni perkembangan usaha kecil namun menggunakan variabel baru yakni karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan pendapatan. |
| 3 | Wike (2019) Pengaruh faktor modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha | Jenis penelitian lapangan dan pendekatan deskriptif | Persamaan penelitian Wike (2019) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel | Perbedaan penelitian Wike (2019) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel |

| | | | | |
|--|----------------------|--|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | mikro kecil menengah | | pendapatan. | independen dimana pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel faktor modal , jam kerja dan lama usaha namun menggunakan variabel baru. |
|--|----------------------|--|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel 2.1 – Lanjutan

| | | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Faristin (2018) Pengaruh modal usaha dan lama usaha terhadap Pendapatan pedagang Wisata Menara Kudus. | Kuantitatif | Persamaan penelitian Faristin (2018) terletak pada variabel Pendapatan. | Penelitian sekarang terletak pada variabel independen dimana pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel Lama Usaha namun menggunakan variabel baru yakni karakteristik kewirausahaan dan modal usaha. |
| 5. | Djamila (2018) Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap UKM Kota Makassar. | | Persamaan penelitian Djamila (2018) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel modal usaha. | Perbedaan penelitian Djamila (2018) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel independen dan dependen dimana pada penelitian sekarang tidak menggunakan |

| | | | | |
|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | orientasi pasar,dan orientasi kewirausahaan terhadap UKM namun menggunakan variabel baru yakni karakteristik kewirausahaan dan pendapatan. |
|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel 2.1 – Lanjutan

| | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | Ikhsan (2018). Pengaruh Modal Usaha Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro. | Kuantitatif. | Persamaan penelitian Ikhsan (2018). dengan penelitian sekarang terletak pada variabel Modal usaha. | Perbedaan penelitian Ikhsan (2018) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel independen dimana pada penelitian sekarang tidak menggunakan Perilaku Kewirausahaan dan variabel dependen dimana penelitian sekarang tidak menggunakan variabel laba usaha mikro namun menggunakan variabel baru yakni karakteristik kewirausahaan |
| 7. | Danang (2017) Pengaruh Modal Usaha,Lama | Ex-post facto dan kuantitatif. | Persamaan penelitian dengan Danang (2017) | Perbedaan penelitian Danang (2017) |

| | | | | |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Usaha,Dan Sikap Kewirausahaan Lanting terhadap pendapatan pengusaha Di Lemah Duwur ,Kecamatan Kuwarasan,Kabupaten Kebumen. | | penelitian sekarang terletak pada variabel pendapatan. | dengan penelitian sekarang terletak pada variabel independen dimana pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel Lama Usaha dan namun menggunakan variabel baru - yakni karakteristik kewirausahaan dan modal usaha. |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel 2.1 – Lanjutan

| | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8. | Metisia (2017) Pengaruh Modal Kerja Dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam. | Kuantitatif. | Persamaan penelitian Metisia (2017) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel pendapatan. | Perbedaan penelitian Metisia (2017) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel independen dimana pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel Modal Kerja. dan Jenis Usaha namun menggunakan variabel baru yakni karakteristik kewirausahaan dan modal usaha. |
| 9. | Vivi (2015) Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha ,Modal Usaha ,Dan Strategi Pemasaran Terhadap | Kuantitatif | Persamaan penelitian Vivi (2015) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel | Perbedaan penelitian Vivi (2015) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel |

| | | | | |
|--|---------------------------------------------------------------------------|--|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Pengembangan UMKM Di Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk. | | modal usaha. | independen dimana pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel Karakteristik Wirausaha dan Strategi Pemasaran namun menggunakan variabel baru yakni karakteristik kewirausahaan dan pendapatan sebagai variabel dependen. |
|--|---------------------------------------------------------------------------|--|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel 2.1 – Lanjutan

| | | | | |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Rosetyadi (2012) Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak | Analisis Linear Berganda. | Persamaan penelitian Rosetyadi (2012) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel pendapatan. | Perbedaan penelitian Rosetyadi (2012) dengan penelitian sekarang terletak pada variabel independen dimana pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel modal awal dan jam kerja, lama usaha namun menggunakan variabel baru yakni karakteristik kewirausahaan dan modal usaha. |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

2.7 Kerangka Berfikir

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Wiratmo, 2001: 24).

Modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karna modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan sedangkan modal adalah kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal dengan modal terdapat dineraca sebelah kredit. adapun yang dimaksud barang-barang modal yang ada di perusahaan yang belum digunakan, jadi yang terdapat dineraca sebelah debit (Munawir, 2014:19)

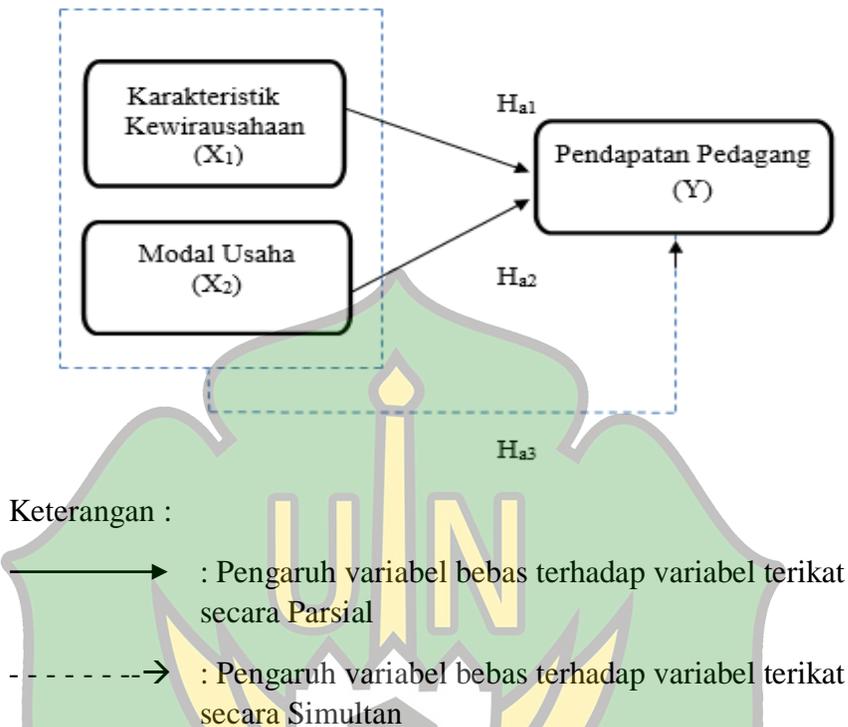
Modal usaha merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha baik berupa uang, peralatan produksi, maupun penyediaan bahan baku. Modal usaha unsur penting bagi para industri kecil untuk membangun usaha dan meningkatkan pendapatan. Sesuai dengan prinsip ekonomi bahwa dengan modal sedikit maka akan mendapatkan keuntungan tertentu, sedangkan dengan modal yang besar maka akan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Modal yang sedikit akan

membatasi hasil produksi sehingga pendapatan yang dicapai sedikit. Kekurangan modal tentunya menghambat pengembangan usaha. Sedangkan adanya modal yang cukup besar maka kuantitas produksi dapat ditingkatkan sehingga penjualan meningkat dan pendapatan usaha juga meningkat (Danang, 2017:52)

Karakteristik kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam usaha. Karakteristik kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Suryana, 2010: 38). Dari karakteristik kewirausahaan yang ditunjukkan oleh seseorang akan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usahanya.

Dari uraian pemikiran diatas dapat diperjelas melalui variabel pengaruh karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong, secara skematis digambarkan seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.8 Hipotesis

Pada tingkat keyakinan 95% hipotesis penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_{a1} : Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh.

H_{a2} : Modal Usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh.

H_{a3} : Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dengan menyebarkan kuesioner yang dilakukan dengan pedagang mengenai karakteristik kewirausahaan dan modal usaha. data tersebut akan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. (Kasiran, 2008 : 46)

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Berdasarkan informasi dari Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh bahwa pedagang kelontong berjumlah 209 pedagang di kawasan area Pasar Kartini Peunayong. Penelitian ini dilakukan pada pedagang kelontong di kawasan area Pasar Kartini Peunayong di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. objek penelitian ini adalah pedagang kelontong di kawasan area Pasar Kartini Pasar Peunayong Kota Banda Aceh.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2002:57). populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kelontong yang ada di pasar Peunayong Kota Banda Aceh yang berjumlah 209 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2002:57). cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. diantara kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Memiliki pemahaman tentang pendapatan yang diperoleh oleh pedagang kelontong di kawasan area Pasar Kartini Peunayong
2. Mendapat manfaat dari pendapatan yang didapat oleh pedagang kelontong
3. Khusus pedagang kelontong di kawasan area Pasar Kartini Peunayong

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Persen kelonggaran karena ketidakteelitian dalam pengambilan sampel

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh jumlah total Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong diperoleh sebanyak 209 pedagang. perhitungan jumlah sampel dapat digunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} = \frac{209}{1 + (209 \times 0,1^2)} = 67,64 = 67$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat dan relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder (Sanusi, Anwar 2012 : 104)

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek peneliti melalui kuesioner dan wawancara langsung kemudian hasilnya dikumpulkan menjadi satu. Adapun pihak yang

diteliti adalah Pedagang Kelontong yang berada di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden disusun berdasarkan variabel yang diteliti, dalam penelitian ini variabel berupa Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Pendapatan Pedagang kelontong.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran

Tujuan dari adanya metode pengumpulan data adalah untuk mengungkapkan variabel yang akan diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (Sugiyono, 2012: 35)

3.5.1 Kuesioner

Adapun Skala Likert yang digunakan dalam bagian indikator variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu; (Priyatno, 2009: 137)

Tabel.3.1
Skala Likert Pernyataan

| Jawaban | Bobot Nilai |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Setuju (S) | 4 |

| | |
|--------------------|---|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
|--------------------|---|

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pendapatan pedagang kelontong (Y).

3.6.2 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah karakteristik kewirausahaan dan modal usaha (X).

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

| X1 | X2 | Y |
|-----------------------------|-------------|-------------------------------|
| Karakteristik kewirausahaan | Modal usaha | Pendapatan pedagang kelontong |

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 :57)

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diukur, yaitu Karakteristik Kewirausahaan (X_1), dan Modal Usaha (X_2) sebagai

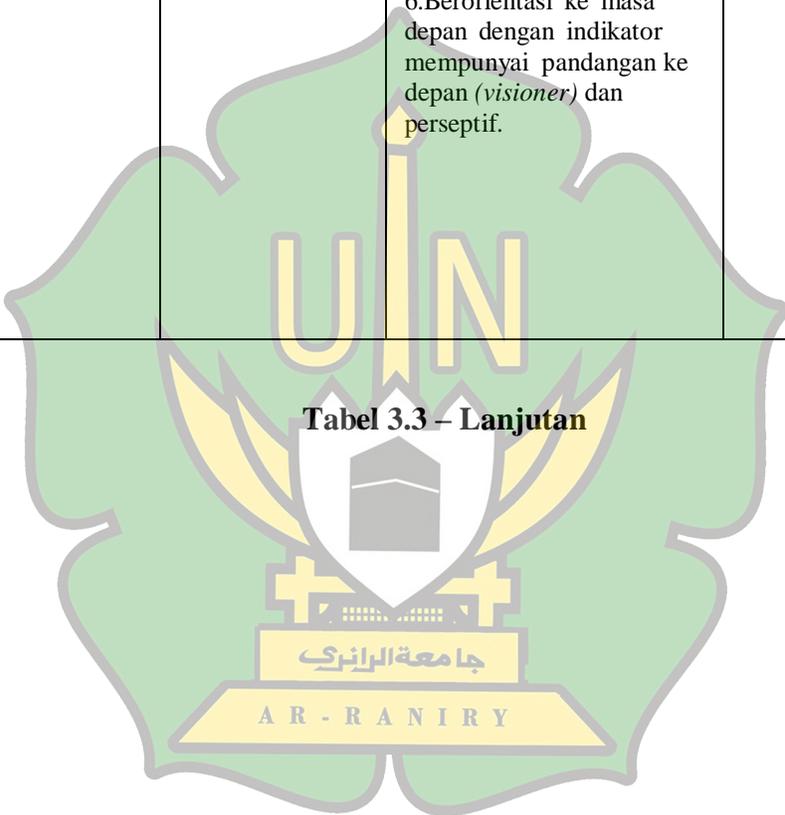
variabel bebas, kemudian Pendapatan Pendapatan Pedagang Kelontong (Y) sebagai variabel terikat.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi operasional | Indikator | Skala pengukuran |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| (X1) Karakteristik kewirausahaan | Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih | Buchari Alma (2007:52-53) 1.Percaya diri dengan indikator percaya diri (keteguhan hati), tidak bergantung pada orang lain, berkepribadian mantap dan optimis. 2.Berorientasikan tugas dan hasil dengan indikator kebutuhan atau haus akan prestasi, berorientasi laba atau hasil, tekun dan tabah, tekad, kerja keras, motivasi, energik, penuh inisiatif. 3.Pengambil resiko dengan indikator mampu mengambil resiko dan suka terhadap tantangan. 4.Berjiwa pemimpin dengan indikator mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, | Ordinal |

| | | | |
|--|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | <p>besar. (Muhammad, 2004 : 9)</p> | <p>menanggapi saran dan kritik.</p> <p>5. Keorisinilan dengan indikator inovatif, kreatif, fleksibel, banyak sumber, serba bisa, mengetahui banyak hal dan informasi.</p> <p>6. Berorientasi ke masa depan dengan indikator mempunyai pandangan ke depan (<i>visioner</i>) dan perseptif.</p> | |
|--|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Tabel 3.3 – Lanjutan



| | | | |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| (X2) Modal usaha | Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Nugraha (2011 : 9) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. | 1.Struktur permodalan : Modal sendiri , modal pinjaman, 2.Pemanfaatan modal tambahan, 3.Hambatan Dalam mengakses modal eksternal 4.Keadaan usaha setelah menambahkan modal Nugraha, (2011 : 9). | Ordinal |
| (Y) Pendapatan Pedagang | As'ad (2003: 89) menyatakan “pendapatan sebagai penghargaan dari energi karyawan yang dimanifestasikan sebagai hasil produksi, atau suatu jasa yang dianggap sama dengan itu, yang berwujud uang, tanpa suatu jaminan yang pasti dalam tiap-tiap minggu atau bulan”. jadi, pendapatan. | 1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian. 2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi. 3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan (Boediono, 2012:150). Jacobsen (2009:6) menyatakan bahwa dengan meningkatnya pengalaman dan hari kerja akan meningkatkan penerimaan | Ordinal |

Tabel 3.3 – Lanjutan

| | | | |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--|
| | <p>adalah suatu penghargaan dalam bentuk hasil nyata yang diperoleh dari proses kerja berupa imbalan upah, gaji, dan honor. sangat jelas bahwa pendapatan yang berupa uang adalah wujud nyata yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. kemauan dan kesanggupan seseorang untuk bekerja berangkat dari adanya kebutuhan dirinya dan keluarganya</p> | <p>di masa akan datang.</p> | |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--|

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Sugiyono (2010: 168) menjelaskan, bahwa “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengukur itu valid”. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

Menurut Sugiyono (2010:179), kriteria yang digunakan untuk mengetahui bahwa suatu pernyataan itu dinyatakan valid atau tidak valid yaitu jika $\geq 0,30$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $< 0,30$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Uji coba validitas ini menggunakan SPSS versi 22.0

3.8.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2006:221), “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Dalam hal ini, reliabilitas dari alat pengukur diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t = Varians total

Menurut Arikunto (2006:221) Apabila nilai r lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Namun sebaliknya, apabila kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien *Alpha* dengan bantuan program *SPSS Versi 17.00*, dimana akan reliabel jika memenuhi nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60. Untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4

A | Tabel Reliabilitas Instrumen

| No | R | Intepretasi |
|----|---------------|---------------|
| 1 | 0,800 - 1,000 | Tinggi |
| 2 | 0,600 - 0,800 | Cukup |
| 3 | 0,400 - 0,600 | Agak Rendah |
| 4 | 0,200 - 0,400 | Rendah |
| 5 | 0,000 - 0,200 | Sangat Rendah |

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Analisis Model Regresi Linier Berganda

Menurut I Made (2016:2) Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/predictor (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/predictor (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya. Persamaan regresi linier berganda secara matematik adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Yang mana :

Y = pendapatan pedagang

kelontong

a = konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n = nilai koefisien regresi

X_1, X_2, \dots, X_n = karakteristik kewirausahaan dan modal usaha

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali,2013:105).

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka dinamakan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang dijadikan penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya (Ghozali,2013 :139)

3.9.4 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas pada distribusi data digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS versi 22.0*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai

Asymp. Sig. Jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitu pula sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* kurang dari 0,05 maka distribusi data tersebut tidak normal (Muhson, 2005: 58).

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara individu (parsial). Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2010: 266) adalah:

$$t_i = \frac{b_i}{SE_{b_i}}$$

Keterangan:

t_i = t hitung

b_i = koefisien regresi

SE = standar error regresi

Jika t hitung \geq t tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis diterima, namun jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis ditolak.

3.10.2 Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan)

dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus Uji F menurut Hadi (2004: 23) sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

Hipotesis diterima jika signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05; maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika signifikansi F hitung lebih besar dari 0,05 maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

3.10.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

(Ghozali, 2011:45) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pasar Peunayong

4.1.2 Sejarah Singkat Objek Penelitian

Pasar Peunayong Banda Aceh merupakan salah satu pasar yang terdapat di kawasan Banda Aceh. Pasar Peunayong ini adalah pasar utama yang banyak dikunjungi oleh masyarakat Banda Aceh dan sekitarnya, yang berada di Kelurahan Peunayong, Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Dari Mesjid Baiturrahman hanya berjarak sekitar 2 km ke arah utara. Secara geografis, letaknya cukup strategis karena berada di pusat keramaian penduduk dan berada tidak jauh dari tepi sungai Krueng Aceh di sebelah barat dan sekitar 4 km ke arah utara yang berbatasan dengan laut Selat Malaka.

Menurut catatan sejarah tertua mengenai kerajaan-kerajaan di Aceh dan dari sumber-sumber tulisan sejarah Cina, awalnya Peunayong adalah bagian dari wilayah kota tua Banda Aceh yang didesain oleh Belanda sebagai *Chinezen Kamp* alias Pecinan. Peunayong awalnya dihuni oleh warga Cina dari Suku Khe, Tio Chiu, Kong Hu, Hokkian dan sub etnis lainnya. Kegiatan perdagangan di kawasan ini cukup menonjol karena berdagang merupakan mata pencaharian utama etnis Cina, yang umumnya tumbuh di lingkungan pusat bisnis di Kota Banda Aceh masa dahulu. Selain aktivitas perdagangan juga terdapat aktivitas keagamaan, hal ini masih kelihatan dari keberadaan sebuah wihara

di antara deretan rumah dan toko modern yang berada di Jln. T. Panglima Polem, Peunayong, Banda Aceh (Noviyuanda dkk,2018:20).

4.1.3 Lokasi Objek Penelitian

Penentuan lokasi pedagang kelontong secara cepat dan terencana akan sangat membantu kelancaran usaha pedagang. seperti halnya pedagang kelontong yang ada di Pasar Peunayong kota Banda Aceh yang bertempat di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Dari Mesjid Baiturrahman hanya berjarak sekitar 2 km ke arah utara. Secara geografis, letaknya cukup strategis karena berada di pusat keramaian penduduk dan berada tidak jauh dari tepi sungai Krueng Aceh di sebelah barat dan sekitar 4 km ke arah utara yang berbatasan dengan laut Selat-Malaka, Di daerah sekitar Pedagang kelontong tersebut merupakan kegiatan perdagangan dan pusat kegiatan jual beli, jadi orang-orang yang ingin membeli kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan untuk memasak dan lain-lain dapat membantu kebutuhan makanan sehari-hari (Noviyuandadkk,2018:20).

4.1.4 Visi Misi Desa Peunayong

Adapun visi Desa Peunayong adalah “Mewujudkan Gampong Peunayong Menuju Kemandirian Dalam Kesejahteraan Dan Berkeadilan Yang Gemilang”

Misi dari Kecamatan Kuta Alam adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan, sehat lahir dan bathin.
3. Mewujudkan sumber daya aparatur gampong yang profesional, dinamis dan bermoral.
4. Meningkatkan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan gampong sesuai hak dan kewajiban.
5. Mewujudkan pemerintahan gampong yang berkualitas, bebas dari KKN dan profesional dalam kerangka good governance.
6. Mewujudkan kondisi gampong yang aman, tertib dan damai dengan menegakkan supremasi hukum dan hak asasi manusia.
7. Penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat gampong dengan meningkatkan pembangunan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Mengembangkan dan mendayagunakan sumber daya buatan secara optimal dan berkelanjutan (Sumber : Diskominfo Banda Aceh,2017).

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan

keadaan para responden pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh. Adapun Karakteristik Responden dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka diperoleh responden dengan kelompok umur sebagai berikut :

Tabel.4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| Kelompok Umur | Jumlah Responden (orang) | Persentase (%) |
|---------------|--------------------------|----------------|
| 18-23 | 35 | 52,23 % |
| 24-30 | 20 | 29,85 % |
| 31-50 | 9 | 13,43 % |
| > 51 | 3 | 4,47 % |
| Jumlah | 67 | 100 % |

Sumber : data primer (2020)

Dari tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat klasifikasi dan analisis responden berdasarkan umur. Dimana karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa 52,23 % responden pada penelitian ini memiliki umur dari 18 sampai 23 tahun, selanjutnya 29,85 % berumur 24 sampai 30 tahun, 13,43 % berada rentang usia lebih dari 31 sampai 50 tahun, dan sisanya sebesar 4,47 % memliki usia pada rentang 51 tahun lebih.

2. Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka diperoleh responden dengan kelompok Jenis Kelamin sebagai berikut :

Tabel.4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|---------------|------------------|------------|
| Perempuan | 30 | 44,77 % |
| Laki-laki | 37 | 55,22 % |
| Jumlah | 67 | 100 % |

Sumber : data primer (2020)

Dari tabel.4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat klasifikasi dan analisis responden berdasarkan Jenis kelamin. Dimana karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa 44,77% responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan 30 orang, dan 55,22% berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang.

3. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka diperoleh responden dengan kelompok Pendidikan sebagai berikut :

Tabel.4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|------------------|------------------|----------------|
| SD | 5 | 7,46 % |
| SMP | 25 | 37,31 % |
| SMA | 30 | 44,77 % |
| Perguruan Tinggi | 7 | 10,44 % |
| Jumlah | 67 | 100 % |

Sumber : data primer (2020)

Dari tabel.4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat klasifikasi dan analisis responden berdasarkan pendidikan. Dimana karakteristik responden berdasarkan pendidikan SD menunjukkan bahwa 7,46 % responden pada penelitian ini berjumlah 5 orang, selanjutnya Pendidikan SMP menunjukkan 37,31 % berjumlah 25 orang ,Pendidikan SMA menunjukkan 44,77 % responden pada penelitian ini berjumlah 30 orang, dan yang terakhir Pendidikan Perguruan Tinggi menunjukkan 10,44 % berjumlah 7 orang.

4. Pendapatan Usaha (Perbulan)

Tabel.4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Usaha
(Perbulan)

| Pendapatan Usaha | Jumlah responden | Persentase (%) |
|------------------------------|------------------|----------------|
| < Rp.1.000.000 | 2 | 7,46 % |
| Rp. 1.000.000 – 2.000.000 | 15 | 37,31 % |
| Rp. 2.100.000 – 3.000.000 | 30 | 44,77 % |
| Rp. > 3.000.000 | 20 | 10,44 % |
| Jumlah | 67 | 100 % |

Sumber : data primer (2020)

Dari tabel.4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat klasifikasi dan analisis responden berdasarkan Pendapatan Usaha (Perbulan). Dimana karakteristik responden berdasarkan Pendapatan Usaha (Perbulan) menunjukkan bahwa 7,46% responden pada penelitian ini, mempunyai pendapatan usaha (perbulan) lebih kurang dari Rp.1.000.000 ,selanjutnya Pendapatan Usaha (Perbulan) menunjukkan 37,31% mempunyai pendapatan Rp.1.000.000 sampai 2.000.000, 44,77% berada pada Pendapatan Usaha (Perbulan) Rp.2.100.000 sampai 3.000.000, dan sisanya

sebesar 10,44% mempunyai pendapatan lebih dari Rp.3.000.000.

5. Lama Usaha

Tabel.4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

| Lama Usaha | Jumlah responden | Persentase (%) |
|------------|------------------|----------------|
| < 6 Tahun | 40 | 59,70 % |
| 7- 8 Tahun | 15 | 22,38 % |
| 9-10 Tahun | 10 | 14,92 % |
| >10 Tahun | 2 | 2,98 % |
| Jumlah | 67 | 100 % |

Sumber : data primer (2020)

Dari tabel.4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat klasifikasi dan analisis responden berdasarkan Pendapatan Usaha (Perbulan). Dimana karakteristik responden berdasarkan Lama Usaha menunjukkan 59,70 % bahwa responden pada penelitian ini, mempunyai Lama Usaha lebih kurang dari 6 Tahun,selanjutnya Lama Usaha menunjukkan 22,38 % memiliki lama usaha 7 sampai 8 Tahun, 14,92 % berada pada lama usaha 9 sampai 10 tahun, dan sisanya sebesar 2,98 % memiliki lebih 10 tahun lama usaha.

4.2.2 Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner penelitian. Sehingga dengan uji validitas peneliti dapat memastikan

butir-butir dalam instrumen tersebut benar-benar valid atau tidak sehingga akan menghasilkan yang baik dan tidak biasa.

Tabel.4.6
Uji Validitas

| No. | Pertanyaan/ Pernyataan | Variabel | r Hitung | r Tabel | Validitas |
|-----|---------------------------|---------------------------------------------|--------------|---------|-----------|
| 1 | X.1 | Karakteristik kewirausahaan (X_1) | 0,6091 | 0,2404 | Valid |
| 2 | X.2 | | 0,748 | 0,2404 | Valid |
| 3 | X.3 | | 0,2703 | 0,2404 | Valid |
| 4 | X.4 | | 0,543 | 0,24 | Valid |
| 5 | X.5 | | 0,59905 | 0,2404 | Valid |
| 6 | X.6 | | 0,42823 | 0,2404 | Valid |
| 7 | X.1 | Modal Usaha (X_2) | 0,673 | 0,24 | Valid |
| 8 | X.2 | | 0,3492 | 0,2404 | Valid |
| 9 | X.3 | | 0,5088 | 0,2404 | Valid |
| 10 | X.4 | | 0,6126 | 0,2404 | Valid |
| 11 | X.5 | | 0,5037 | 0,2404 | Valid |
| 12 | X.6 | | 0,361 | 0,24 | Valid |
| 13 | Y.1 | Pendapatan pedagang kelontong (Y) | 0,50394 | 0,2404 | Valid |
| 14 | Y.2 | | 0,560095 | 0,2404 | Valid |
| 15 | Y.3 | | 0,6539 | 0,2404 | Valid |
| 16 | Y.4 | | 0,76227 6 | 0,2404 | Valid |

| | | | | | |
|----|-----|--|---------|--------|-------|
| 17 | Y.5 | | 0,6718 | 0,2404 | Valid |
| 18 | Y.6 | | 0,58225 | 0,2404 | Valid |

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 Di atas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan atau indikator pertanyaan dalam instrumen penelitian ini adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung pada indikator lebih besar dari nilai r tabel yang menunjukkan bahwa indikator dalam penelitian ini adalah valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Dalam hal ini fasilitas yang diberikan oleh SPSS adalah dapat mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan handal. Sedangkan, jika koefisien *Cronbach Alpha* yang $< 0,60$ maka instrumen tersebut dikatakan kurang handal.

Tabel.4.7
Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Pembanding | Reliabilitas |
|-----------------------------|------------------|------------|--------------|
| Karakteristik Kewirausahaan | 0,478 | 0,60 | Reliabel |
| Modal Usaha | 0,403 | 0,60 | Reliabel |
| Pendapatan Pedagang | 0,674 | 0,60 | Reliabel |

Sumber : Data diolah (2020)

4.2.3 Pengujian Asumsi Klasik

4.2.3.1 Hasil Analisis Model Regresi Linier Berganda

Pengujian data dengan menggunakan model analisis bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini pengujian model analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 22.

Tabel.4.8
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6,000 | 4,202 | | 1,428 | ,158 |
| | Karakteristik Kewirausahaan | ,603 | ,152 | ,430 | 3,960 | ,000 |
| | Modal Usaha | ,170 | ,082 | ,226 | 2,083 | ,041 |
| a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang | | | | | | |

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel di atas dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan Pedagang} = 6,000 + 0,603 \text{ Karakteristik} \\ \text{kewirausahaan} + 0,170 \text{ Modal usaha} + e$$

Interpretasi:

1. Tanpa dipengaruhi oleh karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong berjumlah 6,000 satuan.

2. karakteristik kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kelontong (Y). Artinya apabila peningkatan karakteristik kewirausahaan naik sebesar 1 satuan maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan pedagang sebesar 0,603 satuan
3. Modal usaha (X_2) berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang (Y). Artinya apabila peningkatan modal usaha naik sebesar 1 satuan maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan pedagang sebesar 0,170 satuan

4.2.3.2 Pengujian Multikolinearitas

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | T | VIF |
| 1 | (Constant) | 6,000 | 4,202 | | 1,428 | ,158 | | |
| | Karakteristik Kewirausahaan | ,603 | ,152 | ,430 | 3,960 | ,000 | ,964 | 1,037 |
| | Modal Usaha | ,170 | ,082 | ,226 | 2,083 | ,041 | ,964 | 1,037 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa variabel karakteristik kewirausahaan (X_1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,964 dan nilai VIF sebesar 1,037. Variabel modal usaha (X_2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,964 dan nilai VIF

sebesar 1,037. Dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memiliki nilai tolerance $>0,10$ dan nilai VIF <10 , maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolonieritas.

4.2.3.2 Pengujian Heteroskedastisitas

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 7,349 | 2 | 3,674 | 2,612 | ,081 ^b |
| | Residual | 90,020 | 64 | 1,407 | | |
| | Total | 97,369 | 66 | | | |
| a. Dependent Variable: RESID | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan | | | | | | |
| Sumber : data diolah (2020) | | | | | | |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipastikan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas karena nilai sig dari residual $> 0,05$ ($0,081 > 0,05$).

4.2.3.3 Pengujian Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi dan variabel residual mempunyai distribusi yang normal. Dalam menentukan uji selanjutnya, nilai residual haruslah normal, karena jika nilai residual tersebut tidak normal, maka uji statistik akan menjadi tidak valid. Dalam hali ini, pengujian normalitas

dilakukan dengan menggunakan software SPSS yakni dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov Test, histogram, dan p-plot.

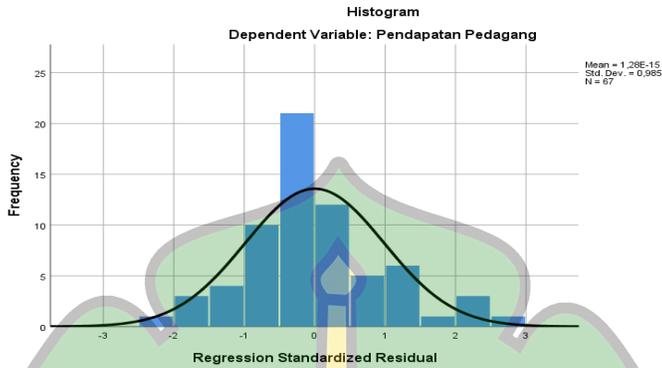
Tabel.4.11
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| | | Unstandardized Residual | |
| N | | 67 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 | |
| | Std. Deviation | 1,80119632 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,138 | |
| | Positive | ,138 | |
| | Negative | -,056 | |
| Test Statistic | | ,138 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,003 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | ,145 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,136 |
| | | Upper Bound | ,154 |
| | | Bound | |

Sumber : data diolah (2020)

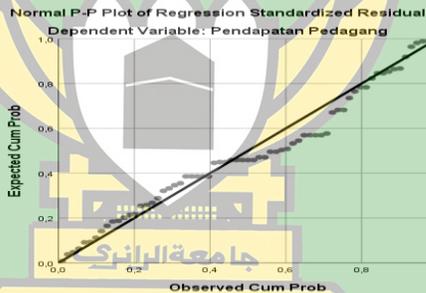
Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig $0,003 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, artinya bahwa semua variabel dan data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal dan menunjukkan

bahwa model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : data diolah (2020)

Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 4.2
Normal P-P Plot Test

Pada gambar 4.11 dan 4.12 tampilan grafik histogram, distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau condong ke kanan sehingga data dengan pola seperti ini memiliki distribusi normal. Dengan melihat grafik histogram maupun grafik *normal pplot*, dapat disimpulkan grafik histogram

memberikan pola yang seimbang. Sedangkan pada grafik *normal p-plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

4.2.4 Pembuktian Hipotesis

4.2.4.1 Pengujian Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t (uji parsial) dalam model analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau secara satu per satu pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel dan juga dengan membandingkan nilai sig dengan nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini. Suatu variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai sig < 0,05. Uji t juga bisa dilihat dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan syarat nilai t hitung > t tabel.

Tabel 4.12
Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6,000 | 4,202 | | 1,428 | ,158 |
| | Karakteristik Kewirausahaan | ,603 | ,152 | ,430 | 3,960 | ,000 |

| | | | | | | |
|--------------------------------------------|-------------|------|------|------|-------|------|
| | Modal Usaha | ,170 | ,082 | ,226 | 2,083 | ,041 |
| a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang | | | | | | |

Sumber: Data diolah (2020)

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat nilai t hitung untuk setiap variabel sedangkan t tabel diperoleh melalui tabel t ($\alpha = 0,05$ dan $df = n - 2$), sehingga $\alpha = 0,05$ dan $df = 67-2 = 65$, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,668, maka dapat diambil kesimpulan setiap variabel sebagai berikut:

- 1) Variabel karakteristik kewirausahaan (X_1) nilai t hitung sebesar 3,960, yang artinya t hitung $>$ t tabel ($3,960 > 1,668$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, yang bermakna bahwa variabel karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.
- 2) Variabel modal usaha (X_2) nilai t hitung sebesar 2,083, yang artinya t hitung $>$ t tabel ($2,083 > 1,668$) dan nilai signifikan sebesar $0,041 < 0,05$, yang bermakna bahwa variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

4.2.4.2 Pengujian Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Syarat variabel bebas dikatakan mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap terhadap variabel terikat apabila nilai sig $<$ 0,05. Uji f juga bias dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan syarat nilai F hitung $>$ F tabel.

Table 4.13
Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 80,294 | 2 | 40,147 | 12,000 | ,000 ^b |
| | Residual | 214,124 | 64 | 3,346 | | |
| | Total | 294,418 | 66 | | | |

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

b. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan

Sumber: Data diolah (2020)

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 12,000 sedangkan F tabel diperoleh melalui tabel F ($Dk = k-1$, $Df = n-k-1$) sehingga $Dk = 3 - 2 = 2$, $Df = 67-3-1 = 63$, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,14, Artinya bahwa F hitung $>$ F tabel ($12,000 > 3,14$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima dan terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 , secara simultan terhadap variabel Y.

4.2.5 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14
Uji R Square

| Model Summary | | | | |
|---------------|---|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| | | | | |

| | | | | |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------|------|------|-------|
| 1 | ,522 ^a | ,273 | ,250 | 1,829 |
| a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan | | | | |

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,273 atau 27,3%. Hal ini mengasumsikan bahwa variabel pendapatan pedagang (Y) dipengaruhi oleh variabel karakteristik kewirausahaan (X_1), dan modal usaha (X_2) sebesar 27,3%. Sedangkan sisanya yaitu 72,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh

Hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan karakteristik kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh. Dalam karakteristik kewirausahaan merupakan kesiapan seorang wirausaha atau pedagang untuk merespon secara konsisten terkait dengan informasi, kejadian kritikan, cara pandang dan pola pikir, hambatan atau kesulitan yang dialami selama menjalankan usaha. Dari Karakteristik kewirausahaan yang ditunjukkan oleh seorang

pedagang akan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usaha tersebut.

Jawaban responden yang banyak menjawab setuju pada item pertanyaan yang penulis sediakan menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang kelontong merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pedagang. Karena dalam mewujudkan suatu keberhasilan dalam usaha yang di jalankan untuk meningkatkan pendapatan pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang kelontong di Pasar Peunayong di kawasan Pasar Kartini memberikan kedudukan yang sama antara masyarakat laki-laki maupun perempuan di kawasan Peunayong area Pasar Kartini Kota Banda Aceh yang percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambil resiko, berjiwa pemimpin, keorsilan dan berorientasi ke masa depan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) mengatakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Artinya jika sikap kewirausahaan yang dimiliki seseorang semakin baik, mulai dari percaya diri, berani mengambil resiko, memiliki sikap kepemimpinan, sampai orientasi ke masa depan, maka kemampuan mengelola usaha akan menjadi lebih baik pula. Sikap seorang wirausaha yang positif menjadikan kegiatan usahanya akan berjalan dengan lebih baik dan menuai hasil atau pendapatan yang baik pula.

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien regresi bertanda positif t hitung sebesar 3,960, yang artinya t hitung $>$ t tabel ($3,960 > 1,668$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima. Artinya dalam mengoptimalkan karakteristik kewirausahaan, apabila percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambil resiko, berjiwa pemimpin, keorisilan dan berorientasi ke masa depan meningkat, maka otomatis pendapatan pedagang kelontong akan meningkat.

4.3.2 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh

Hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh. Modal usaha Pedagang Pasar Peunayong Kota Banda Aceh bersumber dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal yang digunakan pedagang paling banyak berasal dari modal sendiri, tambahan

modal dari pinjaman terbentur dari kemampuan pedagang yang tidak mampu memenuhi syarat pinjaman seperti jaminan atau agunan yang harus pedagang berikan untuk mendapatkan pinjaman.

Jawaban responden yang banyak menjawab setuju pada item pertanyaan yang penulis sediakan menunjukkan bahwa modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pedagang. Dalam hal ini modal Pedagang kelontong di Pasar Peunayong di kawasan area Pasar Kartini bersumber dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal yang digunakan pedagang paling banyak berasal dari modal sendiri, tambahan modal dari pinjaman terbentur dari kemampuan pedagang yang tidak mampu memenuhi syarat pinjaman seperti jaminan atau agunan yang harus pedagang berikan untuk mendapatkan pinjaman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasetyowati (2013) mengatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan. Artinya semakin besar modal yang dimiliki maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat, karena kesempatan mengembangkan usaha semakin luas dan sebaliknya jika modal yang dimiliki relatif kecil maka pendapatan yang diperoleh pun akan menurun.

Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel modal usaha berpengaruh positif

dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh. hasil uji regresi menunjukkan variabel modal usaha (x_2) nilai t hitung sebesar 2,083, yang artinya t hitung > t tabel ($2,083 > 1,668$) dan nilai signifikan sebesar $0,041 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima. artinya apabila perencanaan pengelolaan modal usaha meningkat, sehingga pendapatan pedagang kelontong juga akan meningkat.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Karakteristik kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang kelontong adalah positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,960 > 1,668$) dan nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).
2. Pengaruh Modal Usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong adalah positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,083 > 1,668$) dan nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ ($0,041 < 0,05$).
3. Pengaruh karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong adalah positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai f tabel sebesar $3,14$, artinya bahwa f hitung $>$ f tabel ($12,000 > 3,14$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kelontong.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti berusaha memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pedagang kelontong :
 - a. Berkaitan dengan karakteristik kewirausahaan, pedagang disarankan untuk mengoptimalkan karakteristik kewirausahaan menjadi lebih positif terhadap usaha yang mereka jalani, dengan cara selalu optimis dan percaya diri dalam memulai atau menjalankan usaha, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, berorientasi ke masa depan, berupaya melakukan inovasi dan kreasi baru, dan mampu memimpin serta menerima kritik dan saran.
 - b. Berkaitan dengan modal usaha, pedagang disarankan untuk melakukan perencanaan dalam mengelola modal usaha, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi dan dapat meningkatkan pendapatan.
 - c. Berkaitan dengan pendapatan, sebaiknya meningkatkan kerjasama yang lebih luas dengan pemasok bahan baku sehingga keberlangsungan lebih terjamin dan tidak mengalami keterlambatan ketika permintaan di pasar meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya dikarenakan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bara. (2016). *Analisis Pengaruh Perilaku Pedagang Terhadap Inflasi*. Analytica Islamica ,Vol. 5 ,No. 2 ,2016 :242-263.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, Moh. (2003). *Produktivitas kerja karyawan*. ED 4, Yogyakarta: Liberti.
- Boediono, (2012). *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga..
- Danang, Faizal Furqon (2017). Skripsi “*Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen*” Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam.(2013) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Grafindo Persada.
- Habibi, Ikhsan Natusion.(2018) Skripsi “*Pengaruh Modal Usaha Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro*” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Hadi, Sutrisno (2004). *Statistik*. Yogyakarta: Andi offset.
- Harmono (2009). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori Kasus Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisrich,Robert dan Michael P.Peters, Dean A Shepherd & Diana Angelica).(2008) *Entrepenuership Kewirausahaan*.Salemba Empat: Jakarta.

- I Made, Yuliara. *Regresi Linier Berganda*, (Modul Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016) Jakarta: PT. Media Edukasi.
- Jenu, Widjadja Tandjung, *Spiritual Selling How To Get And Keep Your Customers* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008)
- Kasiran (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasiran, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang. UIN-Malang Pers.
- Kasiran. (2010) *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Kencana.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2012) *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip (2007). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 2 PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Kotler, Philip (2008). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 12 PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Metisia, Dhika Labara. Skripsi (2015). *Pengaruh Modal Kerja Dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Bersih pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam.*: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Mudjiarto & Aliaras Wahid, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, (2006) Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad, Anwar H.M, (2014) *Pengantar Kewirausahaan: Teori Dan Praktek*, Jakarta: Prenada Media

- Muhammad.(2008) *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Rajawali.
- Muhson, Ali. (2005). *Diktat Mata Kuliah: Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Pendidikan Ekonomi FISE UNY. (Place holder 3).
- Muhson, Ali. (2005). *Diktat Mata Kuliah: Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Pendidikan Ekonomi FISE UNY. (Place holder 3).
- Mulyadi. (2010) *Sistem Akuntansi, Edisi Ke-3, Cetakan Ke-5*. Penerbit Salemba. Empat.
- Munawir. (2014) *Analisis Laporan Keuangan* ,(Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Nirma, Kurriawati. (2015) “Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen”, *Jurnal*.
- Noviyuanda, Rizki dkk (2018). *Pedagang Kaki Lima Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh (suatu tinjauan historis tahun 2003-2015)*.Jurnal Ilmiah Mahasiswa (IJM) Jurusan Pendidikan Sejarah, Hal 18-23
- Nugraha,Ardi.(2011) “Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendapatan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri”. Skripsi. Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nur,Fajar Istinganah.(2019) “Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang”.Skripsi.Fakultas Eonomi.Universitas Negeri Semarang. Offset.
- Pandji, Anoraga S.E.,M.M & H.Djoko Sudantoko, S.Sos.,M. (2002) *Koperasi, Kewirausahaan, Dan Usaha Kecil*,

Jakarta: Pt. Rineka Cipta.

Pengkajian Koperasi dan UKM. (2006). *Analisis Pengaruh Perilaku Pedagang Terhadap Inflasi*. Analytica Islamica, No. 1

Priyatno, Duwi. (2009) *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, Yogyakarta: CV. And

Riyanto, (2001) "*Pembelajaan Perusahaan*" BPFE :Yogyakarta

Saiman (2009). "*Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*", Jakarta : Salemba.

Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi*.

Sanusi, Anwar *Metodologi Penelitian Bisnis*, (2012) (Jakarta: Salemba Empat.

Scarborough, M & Thomas W. Zimmerer, *Pengantar Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis Kecil*, Alih Bahasa Oleh Yanto Sidik Praktiknya & Edina T jaya ningsih, 2002 Jakarta: Prenhalindo.

Setyawati (2008). Skripsi "*Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha*" Universitas Diponegoro, Semarang.

Sheradden, Michael (2006). *Aset Untuk Orang Miskin*. Jakarta: Raja Grafind.

Singgih, Santosa dan Fandy Tjiptono, *Riset Pemasaran, Konsep dan Aplikasi dengan*

SPSS 17, (2001) Jakarta : Alex Media Komputindo.

Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2002). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.

- Suryana, Yuyus & Kartib Bayu, (2010) *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik*
- Suryana.(2003). *Kewirausahaan ,Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Buku Kompas.
- Tjiptono F.(2001). *Manajemen Jasa Edisi Edua*. Yogyakarta: Andioffset.
- Wahyono,Budi *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*,(2017) Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Waluyo, (2008) *Akuntansi Pajak* Jakarta: Salemba Empat.
- Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2019
- Winardi. (2002). *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja
- Wiratmo. (2001) “*Pengantar Kewiraswataan*” BPFE Yogyakarta. *Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana.



Lampiran 1 DAFTAR KUESIONER

Kepada Yth:

Bapak/ibu/Sdr Pedagang kelontong

Di Pasar Peunayong, Kecamatan Kuta Alam

Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya adalah Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ar-raniry saat ini saya sedang mengadakan tugas akhir (Skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk bersedia mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Dengan ini saya menyampaikan kuesioner penelitian mengenai “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh”.

Saya memahami waktu Bapak/Ibu/Sdr sangatlah terbatas dan berharga, namun saya juga berharap kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk membantu penelitian ini dengan mengisi sesuai petunjuk pengisian dan keadaan yang Bapak/Ibu/Sdr alami. Perlu diketahui bahwa jawaban dan tanggapan yang Bapak/ibu/Sdr berikan serta tidak dipublikasikan secara personal.

Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Peneliti

Nurul Fajri
160604042

KUESIONER

Kuesioner ini digunakan untuk tujuan keperluan karya ilmiah atau skripsi di fakultas ekonomi dan bisnis islam dengan judul “Karakteristik Kewirausahaan Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh”

Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Sdr cukup mencentang pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat dan keadaan yang benar-benar /Bapak/Ibu/Sdr alami sebagai Pedagang kelontong.

Pilihlah salah satu jawaban dengan cara mengklik di pilihan Anda.

Bagian I

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : 18-23 Tahun 24-30 Tahun 31-50 Tahun > 51 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
4. Pendidikan : SD SMP SMA Perguruan Tinggi

5. Pendapatan usaha (Perbulan) : < Rp.1.000.000

Rp.2.100.000-3.000.000

Rp.1.000.000 - 2.000.000

> Rp.3.000.000

6. Lama Usaha : < 6 Tahun 7-8 Tahun 9-10 Tahun

> 10 Tahun

Bagian II

Pilihan jawaban

Berdasarkan pengalaman Anda selama ini, berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan harapan anda dan kenyataan dengan keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Bagian III

Pertanyaan

Karakteristik Kewirausahaan (X₁)

| No | Pertanyaan/pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| 1. | Saya mampu percaya diri tanpa bergantung dengan orang lain yang berhubungan dengan berdagang. | | | | | |
| 2. | Kemampuan saya dalam berdagang untuk mencapai suatu target dan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | keuntungan. | | | | | |
| 3. | Saya mampu bersaing dan mengambil resiko tanpa takut akan kegagalan. | | | | | |
| 4. | Saya menanggapi saran dan kritik dari pedagang yang lain dan pembeli. | | | | | |
| 5. | Saya mengetahui banyak hal dan informasi dalam berdagang | | | | | |
| 6. | Saya mempunyai keinginan meningkatkan berdagang dimasa depan. | | | | | |

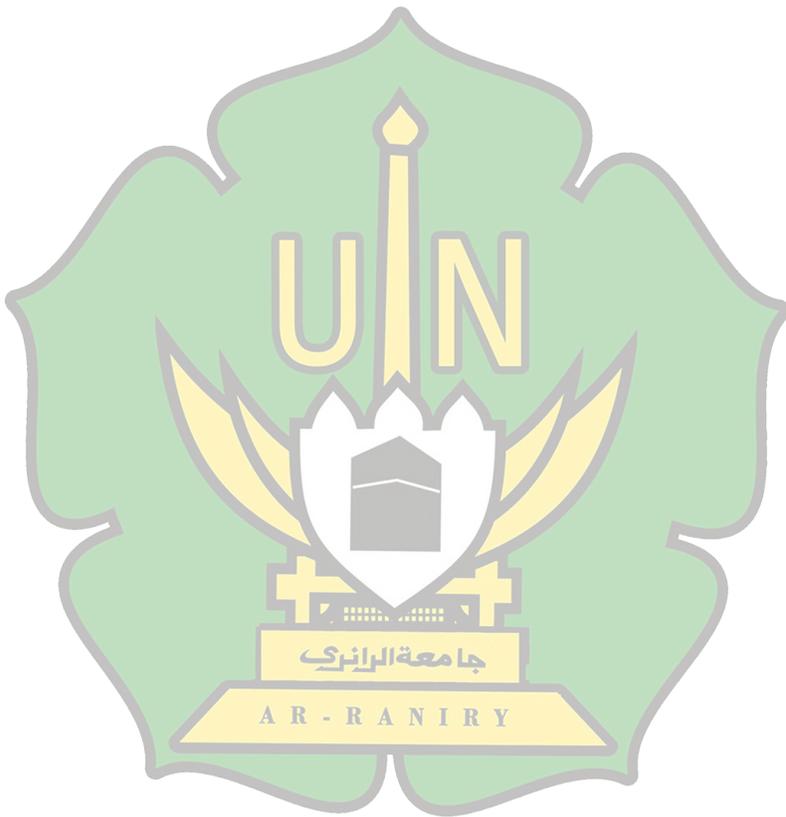
Modal Usaha (X₂)

| No | Pertanyaan/pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| 1. | Modal saya berasal dari modal sendiri yang saya gunakan dalam berdagang | | | | | |
| 2. | Modal usaha diperoleh dari pinjaman, baik bersumber dari pinjaman bank, non bank, dan lain-lain. | | | | | |
| 3. | Modal yang saya terima dari pinjaman menghabiskan bahan untuk membeli perlengkapan berdagang. | | | | | |
| 4. | Modal pinjaman mendukung saya berdagang. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 5. | Modal saya sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya. | | | | | |
| 6. | Saya mampu mengelola usaha setelah menambahkan modal. | | | | | |

Pendapatan Pedagang Kelontong (Y)

| No | Pertanyaan/pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| 1. | Pendapatan usaha saya mampu memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha. | | | | | |
| 2. | Pendapatan yang saya terima dari jumlah faktor-faktor produksi yang bersumber dari modal sendiri dan/atau modal pinjaman | | | | | |
| 3. | Pendapatan yang saya terima sesuai dengan harga per unit dari masing-masing faktor produksi. | | | | | |
| 4. | Kegiatan usaha saya dibantu oleh anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. | | | | | |
| 5. | Pengalaman saya akan meningkatkan pendapatan usaha dimasa yang akan datang. | | | | | |
| 6. | Pendapatan saya bertambah dengan meningkatkan hari kerja. | | | | | |

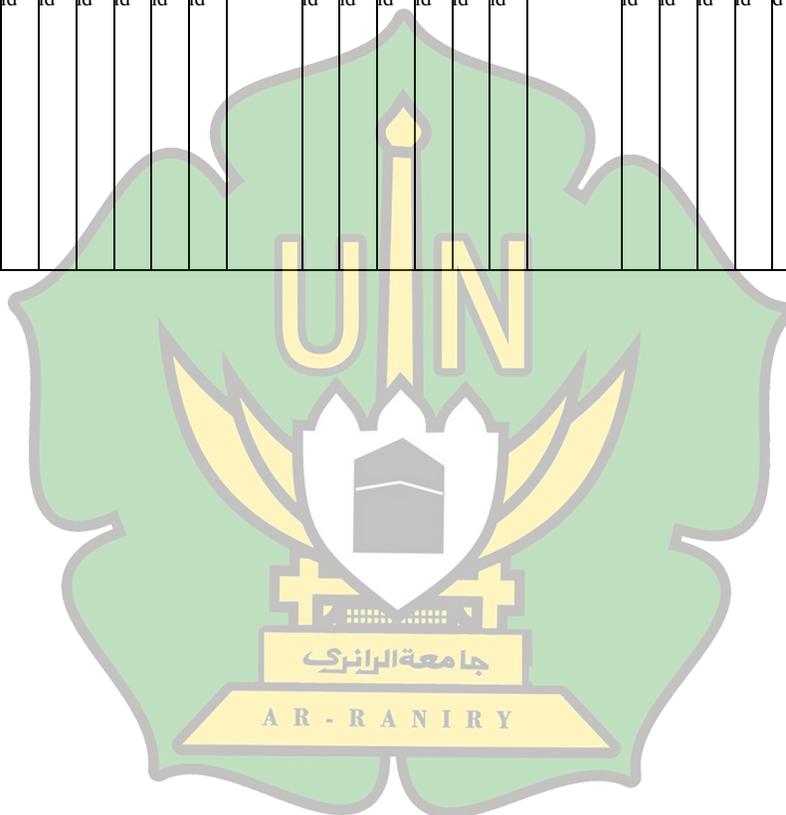


Lampiran 2 Data Tabulasi

| No | Karakteristik kewirausahaan (X ₁) | | | | | | Total | Modal usaha (X ₂) | | | | | | Total | Pendapatan pedagang (Y) | | | | | | Total |
|----|-----------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------|-------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------|-------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------|
| | X ₁ | X ₂ | X ₃ | X ₄ | X ₅ | X ₆ | | X ₁ | X ₂ | X ₃ | X ₄ | X ₅ | X ₆ | | X ₂ | Y ₁ | Y ₂ | Y ₃ | Y ₄ | Y ₅ | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 25 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 26 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 23 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 9 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 21 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 18 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 21 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 15 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 21 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 22 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 22 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 26 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 27 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 27 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 27 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 30 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 1 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 21 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 35 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 38 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 41 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 42 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 1 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 43 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 45 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 1 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 46 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 23 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 49 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 25 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 50 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 25 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 23 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 52 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 53 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 54 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 55 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 56 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 57 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 58 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 59 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 26 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 61 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 24 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 63 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 24 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 64 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 24 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 65 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 25 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 66 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 25 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 67 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 25 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------------|---------------------|--|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------|----------------|---------------------|----------------------|----------------|----------------------|------------------------|---------------------|--|
| r hit- ung | 0, 60 91 | 0, 74 8 | 0, 27 03 | 0, 54 3 | 0, 59 90 5 | 0, 42 82 3 | | 0, 67 3 | 0, 34 92 | 0, 50 88 | 0, 61 26 | 0, 50 37 | 0, 36 1 | | 0, 50 39 4 | 0, 56 00 95 | 0, 65 39 | 0, 76 22 76 | 0, 6 7 1 8 | 0, 58 22 5 | |
| r tab- el | 0, 24 04 | 0, 24 04 | 0, 24 04 | 0, 24 04 | 0, 24 04 | 0, 24 04 | | 0, 24 04 | 0, 24 04 | 0, 24 04 | 0, 24 04 | 0, 24 04 | | 0, 24 04 | 0, 24 04 | 0, 24 04 | 0, 24 04 | 0, 24 04 | 0, 24 04 | 0, 24 04 | |
| Va- - lid /Ti- - da- k va- - lid | V al- id | V al- id | V al- id | V al- id | V al- id | V al- id | | V al- id | V al- id | V al- id | V al- id | V al- id | | V al- id | V al- id | V al- id | V al- id | V- ali- d | V al- id | | |



Lampiran 3 Data Karakteristik Responden

| No | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan | Pendapatan usaha (Perbulan) | Lama Usaha |
|----|-------|---------------|------------------|-----------------------------|------------|
| 1 | >51 | Perempuan | SMA | Rp. >3.000.000 | 7-8 Tahun |
| 2 | >51 | Laki-laki | SMA | < Rp.1.000.000 | < 6 Tahun |
| 3 | >51 | Laki-laki | SMP | Rp.1.000.000-2.000.000 | < 6 Tahun |
| 4 | 31-50 | Perempuan | SMA | Rp.1.000.000-2.000.000 | < 6 Tahun |
| 5 | 18-23 | Perempuan | SMA | Rp.1.000.000-2.000.000 | < 6 Tahun |
| 6 | 18-23 | Laki-laki | SMA | Rp.2.000.000-3.000.000 | < 6 Tahun |
| 7 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp.2.000.000-3.000.000 | < 6 Tahun |
| 8 | 31-50 | Perempuan | SMA | Rp.2.000.000-3.000.000 | 7-8 Tahun |
| 9 | 31-50 | Laki-laki | SMA | Rp.1.000.00-2.000.000 | 7- 8 Tahun |
| 10 | 24-30 | Laki-laki | Perguruan Tinggi | Rp. >3.000.000 | 9 Tahun |
| 11 | 31-50 | Laki-laki | Perguruan Tinggi | Rp. >3.000.000 | 9 Tahun |
| 12 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.1.000.000-2.000.000 | < 6 Tahun |
| 13 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.1.000.000-2.000.000 | < 6 Tahun |
| 14 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.1.000.000-2.000.000 | < 6 Tahun |

| | | | | | |
|----|-------|-----------|-----|----------------------------|-----------|
| 15 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.1.000.000- 2.000.000 | < 6 Tahun |
| 16 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 17 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp. >3.000.000 | < 6 Tahun |
| 18 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 19 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 20 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 21 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 22 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 23 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 24 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 25 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 26 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 27 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 28 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 29 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |

| | | | | | |
|----|-------|-----------|-----|----------------------------|-----------|
| 30 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 31 | 18-23 | Perempuan | SD | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 32 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 33 | 18-23 | Perempuan | SD | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 34 | 18-23 | Perempuan | SD | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 35 | 18-23 | Laki-laki | SD | Rp.1.000.000- 2.000.000 | < 6 Tahun |
| 36 | 18-23 | Laki-laki | SMP | Rp.1.000.000- 2.000.000 | < 6 Tahun |
| 37 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 38 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 39 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 40 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp.2.000.000- 3.000.000 | < 6 Tahun |
| 41 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp.1.000.000- 2.000.000 | 7-8 Tahun |
| 42 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp.2.000.000- 3.000.000 | 7-8 Tahun |
| 43 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp.2.000.000- 3.000.000 | 7-8 Tahun |
| 44 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp.2.000.000- | 7-8 Tahun |

| | | | | | |
|----|-------|-----------|-------------------------|----------------------------|-----------|
| | | | | 3.000.000 | |
| 45 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp.2.000.000- 3.000.000 | 7-8 Tahun |
| 46 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp.2.000.000- 3.000.000 | 7-8 Tahun |
| 47 | 18-23 | Laki-laki | SMP | Rp.1.000.000- 2.000.000 | < 6 Tahun |
| 48 | 24-30 | Laki-laki | SMA | < Rp.1.000.000 | <6 Tahun |
| 49 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp. >3.000.000 | 7-8 Tahun |
| 50 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp. >3.000.000 | 7-8 Tahun |
| 51 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp. >3.000.000 | 7-8 Tahun |
| 52 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp. >3.000.000 | 7-8 Tahun |
| 53 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp. >3.000.000 | 7-8 Tahun |
| 54 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp. >3.000.000 | 7-8 Tahun |
| 55 | 18-23 | Perempuan | SD | Rp.1.000.000- 2.000.000 | < 6 Tahun |
| 56 | 18-23 | Laki-laki | SMA | Rp. >3.000.000 | 8-9 Tahun |
| 57 | 31-50 | Laki-laki | SMA | Rp. >3.000.000 | 8-9 Tahun |
| 58 | 31-50 | Laki-laki | SMA | Rp. >3.000.000 | 8-9 Tahun |
| 59 | 31-50 | Laki-laki | SMA | Rp. >3.000.000 | 8-9 Tahun |
| 60 | 24-30 | Laki-laki | SMA | Rp. >3.000.000 | 8-9 Tahun |
| 61 | 31-50 | Laki-laki | Perguru an Tinggi | Rp. >3.000.000 | 8-9 Tahun |
| 62 | 18-23 | Laki-laki | Perguru an Tinggi | Rp. >3.000.000 | 8-9 Tahun |
| 63 | 18-23 | Laki-laki | Perguru an Tinggi | Rp. >3.000.000 | 8-9 Tahun |
| 64 | 18-23 | Laki-laki | Perguru an Tinggi | Rp. >3.000.000 | 8-9 Tahun |

| | | | | | |
|----|-------|-----------|------------------|-------------------------|-----------|
| 65 | 31-50 | Laki-laki | Perguruan Tinggi | Rp. >3.000.000 | 8-9 Tahun |
| 66 | 18-23 | Perempuan | SD | Rp. 1.000.000-2.000.000 | < 6 Tahun |
| 67 | 18-23 | Perempuan | SMP | Rp. 1.000.000-2.000.000 | < 6 Tahun |



Lampiran 4 Hasil Regresi

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6,000 | 4,202 | | 1,428 | ,158 |
| | Karakteristik Kewirausahaan | ,603 | ,152 | ,430 | 3,960 | ,000 |
| | Modal Usaha | ,170 | ,082 | ,226 | 2,083 | ,041 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6,000 | 4,202 | | 1,428 | ,158 |
| | Karakteristik Kewirausahaan | ,603 | ,152 | ,430 | 3,960 | ,000 |
| | Modal Usaha | ,170 | ,082 | ,226 | 2,083 | ,041 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Hasil Uji f

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|----------------|----|-------------|---|------|
|-------|----------------|----|-------------|---|------|

| | | | | | | |
|---|------------|---------|----|--------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 80,294 | 2 | 40,147 | 12,000 | ,000 ^b |
| | Residual | 214,124 | 64 | 3,346 | | |
| | Total | 294,418 | 66 | | | |

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

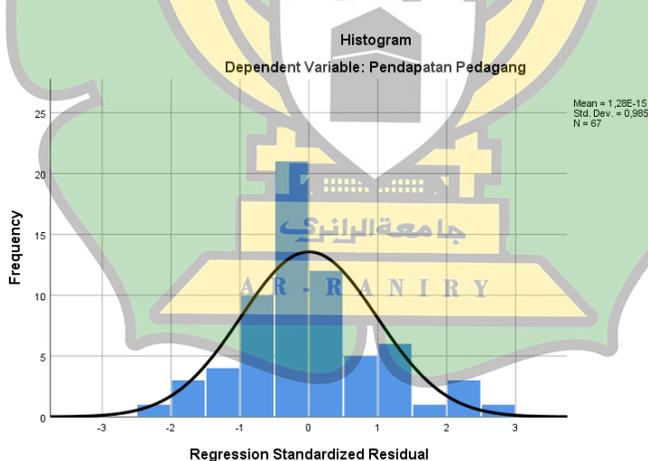
b. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

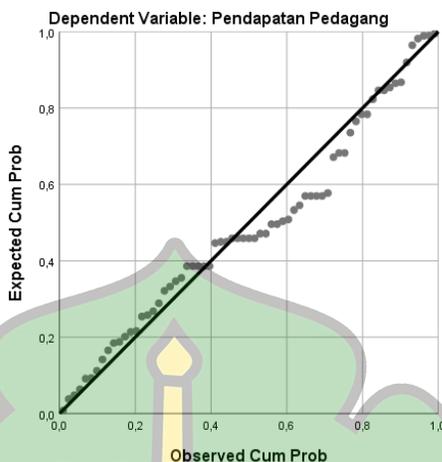
| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,522 ^a | ,273 | ,250 | 1,829 |

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan

Hasil Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

| | | |
|----------------------------------|----------------|-------------------|
| N | | 67 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,80119632 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,138 |
| | Positive | ,138 |
| | Negative | -,056 |
| Test Statistic | | ,138 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,003 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | ,145 ^d |
| | 99% Lower | ,136 |
| | Confid | |
| | ence | |
| | Upper | ,154 |
| | Interva | |
| | Bound | |
| | 1 | |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 6,000 | | 1,428 | ,158 | | | |
| | Karakteristik Kewirausahaan | ,603 | ,152 | ,430 | 3,960 | ,000 | ,964 | 1,037 |
| | Modal Usaha | ,170 | ,082 | ,226 | 2,083 | ,041 | ,964 | 1,037 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 7,349 | 2 | 3,674 | 2,612 | ,081 ^b |
| | Residual | 90,020 | 64 | 1,407 | | |
| | Total | 97,369 | 66 | | | |

a. Dependent Variable: RESID

b. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan

Hasil Uji Realibilitas X₁

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,478 | 6 |

Hasil Uji Reabilitas X₂

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,403 | 6 |

Hasil Uji Reabilitas Y

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,674 | 6 |

